

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN *LINGUISTIK*
ANAK MELALUI PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
DI RA NURUL YAQIN MEDAN**

SKRIPSI

*Di Ajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)*

Oleh :

YUNI PURNAMA SARI
NPM : 1401240005



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Yuni Purnama Sari

NPM : 1401240005

PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

HARI, TANGGAL : Selasa, 27 Maret 2018

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Zailani, S.PdI, MA

PENGUJI II : Widya Masitah, M.Psi

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN *LINGUISTIK* ANAK
MELALUI PEMBELAJARAN *TALKING STICK* DI RA
NURUL YAQIN MEDAN**

SKRIPSI

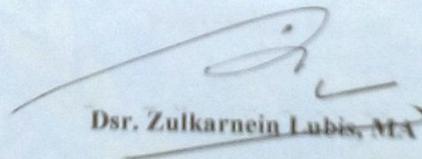
*Di Ajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)*

Oleh :

YUNI PURNAMA SARI
NPM : 1401240005

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing


Dsr. Zulkarnein Lubis, MTA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : YUNI PURNAMA SARI
N.P.M : 1401240005
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN *LINGUISTIK*
ANAK MELALUI PEMBELAJARAN *TALKING STICK* DI RA
NURUL YAQIN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi


Drs. ZULKARNEIN LUBIS, MA

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Dekan



Dr. MUHAMMAD QORIB, MA

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

WIDYA MASITAH, M.Psi

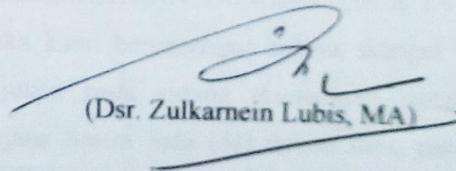
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Yuni Purnama Sari
Npm : 1401240005
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Meningkatkan *Kecerdasan Linguistik* Anak Melalui Pembelajaran *Talking Stick* di RA Nurul Yaqin.

Medan, Maret 2018

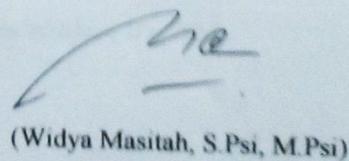
Pembimbing Skripsi



(Dsr. Zulkarnein Lubis, MA)

Disetujui Oleh :

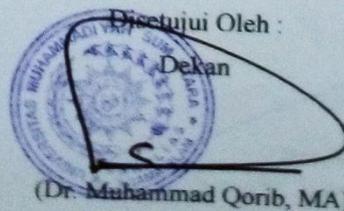
Ketua Jurusan



(Widya Masitah, S.Psi, M.Psi)

Disetujui Oleh :

Dekan



(Dr. Muhammad Qorib, MA)

Medan, Maret 2018

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga)
Hal : Skripsi a.n. Yuni Purnama Sari
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Di

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

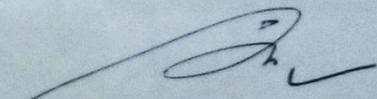
Setelah membaca, meneliti, dan memberikan sarana-sarana perbaikan seluruhnya terhadap mahasiswa a. n. Yuni Purnama Sari yang berjudul : *UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN LINGUISTIK ANAK MELALUI PEMBELAJARAN TALKING STICK DI RA NURUL YAQIN.*

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan Gelar Sarjana Sastra Satu (SI) dalam ilmu pendidikan pada Fakultas Pendidikan Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr, Wb.

Pembimbing



(Drs. Zulkarnein Lubis, MA)

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Yuni Purnama Sari
Npm : 1401240005
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN
LINGUISTIK ANAK MELALUI PEMBELAJARAN
TALKING STICT DI RA NURUL YAQIN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Peneliti yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah di teliti di Fakultas Agama Islam Muhammdiyah Sumatera Utara.
2. Peneliti ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain peneliti ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong **Plagiat**.
3. Apa bila poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk di lakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

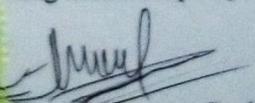
Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Maret 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,




Yuni Purnama Sari

ABSTRAK

Yuni Purnama Sari, NPM. 1401240005P. Upaya Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Melalui Pembelajaran *Talking Stick* di RA Nurul Yaqin.

Kecerdasan *linguistik* adalah kemampuan untuk menggunakan baik lisan maupun tulisan secara tepat maupun akurat. Menggunakan kata merupakan cara utama untuk berfikir dan menyelesaikan masalah bagi orang yang memiliki kecerdasan ini. Termasuk kemampuan untuk mengerti kekuatan kata dalam mengubah kondisi pikiran dan menyampaikan informasi proses pendidikan verbal merupakan proses sulit untuk dilatih, maka proses ini hendaknya dilakukan sejak anak pada usia agresifnya pada usia kanak-kanak. Kecerdasan *Linguistik* berkaitan dengan kemampuan bahasa dan dalam hal penggunaannya. Peneliti bertujuan untuk mengetahui pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan kecerdasan *linguistik* anak. Adapun peneliti dilaksanakan di RA Nurul Yaqin yang beralamat di Jl. Bukit Barisan Kec. Medan. Objek dalam penelitian ini adalah kelompok A yang terdiri dari 14 anak, 4 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi, hasil kerja dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), hasil penelitian PTK Mengenai kemampuan kecerdasan *linguistik* melalui pembelajaran *talking stick* anak pada saat Pra siklus tergolong masih sangat rendah yaitu dengan rata-rata 14,25%, pada siklus I mencapai 30,32% siklus II meningkat mencapai 41,02% %, pada siklus III naik mencapai 78,6%. Hasil pelaksanaan PTK dari mulai Pra siklus, siklus I, siklus II, siklus III dapat di simpulkan bahwa meningkatkan kemampuan kecerdasan *linguistik* anak melalui pembelajaran *talking stick* di RA Nurul Yaqin Kec. Medan Timur.

Kata Kunci : Kecerdasan Linguistik, Pembelajaran Talking Stick

ABSTRACT

Yuni Purnama Sari, NPM. 1401240005P. Efforts to Improve Children's Linguistic Intelligence through Talking Stick Learning at RA Nurul Yaqin.

Linguistic intelligence is the ability to use both spoken and written accurately and accurately. Using words is the main way to think and solve problems for people who have this intelligence. Including the ability to understand the power of words in changing the state of mind and convey information verbal education process is a difficult process to be trained, then this process should be done since children agesifnya agesifnya at childhood. Linguistic Intelligence deals with language skills and in terms of their use. The researcher aims to find out the learning of talking stick to improve the linguistic intelligence of the child. The researchers conducted in RA Nurul Yaqin which is located at Jl. Bukit Barisan Kec. Field. The objects in this study were group A consisting of 14 children, 4 boys and 10 girls. Instrument in this research is observation, result of work and documentation. This research is a Classroom Action Research (PTK), PTK research results About linguistic intelligence ability through learning talk stick children at the time of Pre cycle is still very low that is with an average of 14,25%, in cycle I reached 30,32 cycle II increased to 41,02%, on the third cycle rose to 78,6%. The results of the implementation of PTK from Pre cycle, cycle I, cycle II, cycle III can be concluded that improving the ability of linguistic intelligence of children through learning stick talking at RA Nurul Yaqin Kec. East Medan.

Keywords: Linguistic Intelligence, Talking Stick Learning

KATA PENGANTAR

Bissmillahirrahmanirrahim, Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji syukur kami panjatkan kehadiran bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya. Sholawat beriring salam semoga senantiasa terlimpahkan curahkepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW atas perkenan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Kecerdasan *Linguistik* Anak Melalui Pembelajaran *Talking Stick* di RA Nurul Yaqin”**.

Skripsi ini di susun guna memenuhi kelengkapan tugas akhir program studi pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan. Dalam skripsi ini penulis juga telah menjelaskan secara ringkas tentang pembelajaran *talking stick* meningkatkan kecerdasan *linguistik* anak.

Teristimewa kepada Ayahanda **Anhar R.** Dan Alm. Ibunda **Idawati** yang telah bersusah payah membersarkan dan mendidik penulis dengan segala kasih sayang dan cinta yang tulus serta memberi semangat dan pengorbanan yang begitu besar, sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dan skripsi dengan baik, dan juga terkhusus untuk kakakku **Arwita Purnama Yanti** dan adikku **Hendari Angga Pramanda** dan juga kepada kakekku **Jaiyar** dan abang ipark **Along** dan keponaan kecilku **Aqildan** kepada **Maetekku Cut AnisPayanti** dan semua keluargaku yang sangat ku sayangi yang telah membantu dan memotivasi serta dukungan kepada penulis. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan, keselamatan dan kebahagiaan kepada mereka semua di dunia dan akhirat. Amin Ya Robbal' Alamin.

Dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak **Dr. Agusani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara yang telah memberikan izin menjadi mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA** selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA** selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. Bapak **Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA** selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Ibu **Widya Masitah, M.Psi** selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang selalu memberikan perhatian dan pengarahan kepada kami semua sebagai anak pendidiknya.
6. Ibu **Juli Mini Sitepu, M.Psi** selaku sekretaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang selalu memberikan perhatian dan pengarahan kepada kami semua sebagai anak pendidiknya.
7. Kepada Bapak **Drs. Zulkarnein Lubis, MA** selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, masukan dan kesabaran dalam membimbing penulis dari awal penyusunan Skripsi ini hingga dapat di selesaikan dengan baik.
8. Seluruh Dosen PIAUD UMSU yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada bahabat tersayang, tercinta dan bahabat terbaikku Susan Delian, S.I.kom, Lesi Fitria, Linda Erlita, S.Pd, Ira Yulisma, Fakhrunnisa Harison, Ayudian Astrini, Ika Nurjannah, Izzatul Mardhiah, Rafida Rizan, Rina Hafizah, Ria Anesti, Anita Anggraini, Dwi Nindy Febianti.
10. Kepada kepala sekolah RA Nurul Yaqin Bapak **Irsan Lubis SE** yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan riset.
11. Kepada guru RA Nurul Yaqin umi husna, umi yanti, umi yanty. Yang telah membantu saya dari mulai PPL sampai mengizinkan saya riset sehingga penelitian yang saya lakukan dapat berjalan lancar.
12. Kepada calon imamku kelak kita akan baca berdua skripsi ini nanti.

13. Kepada sahabat satu kos-kosan ku, teti, pety, liza, nur, kak dinda, kak Wn, kak lis, neysa, enda, ella.
14. Teman-teman seperjuangan di PIAUD Qaiyimah Hartini, Humairah, Suriyani, Maratun sholiha, Ambar Citra Ayu Nawangsih Irawan, Ristiana, Fitri Nillam Mawaddah.

Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memeberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan khususnya Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Medan, Maret 2018

Hormat Saya

Peneliti

Yuni Purnama Sari
NPM 1401240005

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Cara Pemecahan Masalah	4
E. Hipotesis Tindakan.....	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	7
A. Kecerdasan <i>Linguistik</i>	7
1. Pengertian Kecerdasan <i>Linguistik</i>	7
2. Ciri-Ciri Anak Dengan Kecerdasan <i>Linguistik</i>	9
3. Cara Pengembangan Kecerdasan <i>Linguistik</i> Anak Usia Dini	10
4. Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan <i>Linguistik</i> Anak	13
5. Tugas Perkembangan Bahasa Anak	14
B. <i>Talking Stick</i>	14
1. Pengertian Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	14
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	16
3. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	16
4. Tujuan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Setting Penelitian	18
1. Tempat Penelitian	18
2. Waktu Penelitian	18
3. Siklus PTK.....	19
B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas	22
C. Subjek Penelitian.....	22
D. Sumber Data.....	22
1. Anak	22
2. Guru	23
3. Teman Sejawat	24
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	24
1. Teknik Pengumpulan Data	24
2. Alat pengumpulan data	25
F. Indikator Kinerja	27
G. Analisis Data	28
1. Data Kuantitatif	28

2. Data Kualitatif	28
H. Prosedur Penelitian.....	29
I. Personalita Penelitian	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Kondisi Awal (Pra Siklus)	34
B. Deskripsi Siklus I.....	39
C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II.....	52
D. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus III.....	64
E. Pembahasan dan Hasil.....	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	77
A. Simpulan	77
B. Saran.....	77
C. Penutup.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Data Anak	23
Tabel 2. Data Guru	23
Tabel 3. Lembar Observasi Instrumen Penelitian Anak	26
Tabel 4. Indikator Kinerja.....	27
Tabel 5. Personalita Penelitian	33
Tabel 6. Hasil Observasi Pra Siklus	35
Tabel 7. Hasil Observasi Awal Sebelum diadakan Tindakan	36
Tabel 8. Untuk Meningkatkan Kecerdasan <i>Linguistik</i> Anak Melalui Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Yang Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang Sangat Baik Pada Pra Siklus	38
Tabel 9. Intrumen Penilaian Upaya Meningkatkan Kecerdasan <i>Linguistik</i> Anak Melalui Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Pada Siklus I	47
Tabel 10. Perkembangan Kecerdasan <i>Linguistik</i> Anak Melalui Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Siklus I.....	48
Tabel 11. Untuk Meningkatkan Kecerdasan <i>Linguistik</i> Anak Melalui Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Yang Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang Sangat Baik Pada Siklus I	50
Tabel 12. Intrumen Penilaian Upaya Meningkatkan Kecerdasan <i>Linguistik</i> Anak Melalui Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Pada Siklus II	59
Tabel 13. Perkembangan Kecerdasan <i>Linguistik</i> Anak Melalui Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Siklus II	60
Tabel 14. Untuk Meningkatkan Kecerdasan <i>Linguistik</i> Anak Melalui Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Yang Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang Sangat Baik Pada Siklus II.....	62
Tabel 15. Intrumen Penilaian Upaya Kemampuan Kecerdasan <i>Linguistik</i>	

Anak Melalui Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Pada Siklus III.....	71
Tabel 16. Perkembangan Kemampuan Kecerdasan <i>Linguistik</i> Anak Melalui Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Siklus III	72
Tabel 17. Untuk Meningkatkan Kecerdasan <i>Linguistik</i> Anak Melalui Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Yang Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang Sangat Baik Pada Siklus III	74

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik1. Hasil Penelitian Pra Siklus.....	37
Grafik 2. Hasil Penelitian Siklus I	49
Grafik 3. Hasil Penelitian Siklus II	61
Grafik 4. Hasil Penelitian Siklus III.....	73
Grafik 5. Meningkatkan Kecerdasan <i>Linguistik</i> Anak Melalui Pembelajaran <i>TalkingStick</i> Anak Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, Siklus III Berdasarkan BSH dan BSB.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya optimalisasi tumbuh kembang bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan sehingga dapat dicapai pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Mengingat anak usia dini, yaitu anak yang berada pada rentang usia kritis dan sekaligus strategis dalam segi pendidikan yang dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan pada tahap selanjutnya. Itu artinya periode ini merupakan periode kondusif untuk menumbuhkan dan mengembangkan berbagai kemampuan fisiologis, kognitif bahasa, sosial emosional dan spiritual.¹

Usia lima tahun pertama adalah masa emas untuk perkembangan anak karena pada usia ini anak mengalami masa peka dan kritis. Masa peka merupakan dimana anak setelah mencapai kesiapan untuk belajar. Hal ini berarti bahwa belajar sesuatu akan lebih dapat dilaksanakan bila kematangan anak telah tiba.

Setiap anak sudah memiliki kecerdasan masing-masing, salah satunya kecerdasan *linguistik*. Kecerdasan *Linguistik* atau disebut juga kecerdasan berbahasa yang diidentikkan dengan kecerdasan dalam mengolah kata-kata, kecerdasan bahasa adalah kecerdasan berbahasa yang mengacu pada kemampuan untuk menyusun pikiran dengan jelas dan menggunakan secara kompetensi melalui kata-kata untuk mengungkapkan sebuah pikiran.²

Dalam Islam ada beberapa kata yang telah ditinjau dari pengertian etimologi memiliki makna yang sama atau dekat dengan kecerdasan, salah satunya : kecerdasan dengan menggunakan kata Al-Kayyis, sebagaimana dalam hadits berikut :

¹ Bambang Sujiono dan Yulian, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. (Jakarta : PT. Indeks, 2010), h

² May Lwin, dkk. *Cara Mengembangkan Kecerdasan* (Jakarta : PT.Indeks , 2008), h.11

عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- قَالَ « الْكَيْسُ مَنْ دَانَ نَفْسَهُ
وَعَمِلَ لِمَا بَعْدَ الْمَوْتِ (رواه ال ترمذي)

“Dari Syaddad Ibn Aus, dari Rasulullah saw. Bersabda : orang yang cerdas adalah orang yang merendahkan dirinya dan beramal untuk persiapan sesudah mati (H.R. At-Tirmidzi)”.

Al-Mawardi dalam kitab *Adab ad-Dunya wa ad-Ddin* pada bab pertama menjelaskan tentang keutamaan akal, bahwa segala yang mulia memiliki asas dan segala etika memiliki sumber, asas bagi segala kemuliaan dan sumber bagi segala etika adalah akal. Lebih lanjut Al-Mawardi menyimpulkan definisi akal yaitu pengetahuan tentang hal-hal yang diketahui secara langsung.³

Pada anak usia dini perkembangan bahasa seharusnya sudah mencapai kemampuan berbahasa yang mengagumkan, dan mampu mengolah kosa kata secara teratur. Kemampuan berbahasa pada usia TK bukan pada fase membeo akan tetapi pada usia TK, seorang anak sudah mampu membedakan kosa kata yang harus diungkapkannya terhadap orang yang dihadapinya dan bahkan sudah mampu untuk mengungkapkan gagasannya, hal itu terjadi karena kemampuan berpikir anak sudah mulai berkembang serta proses berbahasa anak dipengaruhi oleh faktor usia, keluarga dan lingkungan sekitarnya.

Kecerdasan *Linguistik* anak usia dini melibatkan keseluruhan yang diperoleh dalam belajar dan beradaptasi dengan lingkungan. Pada hakikatnya setiap anak memiliki kecerdasan *linguistik* akan tetapi sejauh mana kemampuan tersebut berkembang tergantung pada stimulasi yang diberikan. Dalam menumbuhkan kecerdasan *Linguistik* pada anak usia dini, proses pembelajarannya sangat membutuhkan media untuk mendukung perkembangan kecerdasan anak, media belajar haruslah media yang bernilai edukatif yang dapat merangsang daya pikir anak dan menarik minat belajar.⁴

Model pembelajaran *talking stick* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Slavin *talking* dapat diartikan

³ At-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi*, (Beirut, Dar al-Arab al-Islami, 1998), Juz 4, h. 638.

⁴ Ahmad Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2011), h.79

berbicara dan *stick* adalah tongkat, maka *talking stick* adalah model pembelajaran yang menggunakan tongkat berbicara, maksudnya adalah peserta didik menggunakan sebuah tongkat sebagai alat penunjuk giliran. Setiap peserta didik yang mendapat tongkat akan diberi pertanyaan oleh guru dan ia harus menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian tongkat tersebut akan berpindah kepeserta didik yang lain secara bergiliran. Demikian seterusnya sampai semua peserta didik mendapat giliran mendapatkan tongkat dan pertanyaan serta menjawab pertanyaan tersebut.⁵

Menurut pengamatan peneliti di RA Nurul Yaqin tepatnya pada kelompok A, dalam hal kecerdasan *linguistik* kemampuan anak masih rendah, hal ini ditandai adanya anak yang bingung untuk mengekspresikan pendapat, kesulitan menyebutkan nama benda, kesulitan dalam membaca bacaan dan membaca gambar, menyebutkan kata-kata sederhana, mengulangi kata-kata sederhana, kurang merespon ketika guru sedang berbicara, anak-anak hanya mendengarkan saja, tidak berani tampil bicara di depan teman-temannya, media berbahasa digunakan kurang menarik, kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan *linguistik* yang dilaksanakan belum tepat dan monoton, serta metode yang digunakan belum tepat dan keaktifan anak dalam berbahasa masih rendah.

Dari hal seperti itu proses berbahasa anak belum mencapai tingkat perkembangan yang diharapkan, apabila masalah ini tidak mendapatkan solusi, maka sangatlah sulit bagi anak untuk mendapatkan hasil kemampuan berbahasa yang memuaskan sesuai yang diharapkan, maka dibutuhkan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan berbahasa. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti akan menggunakan pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan kecerdasan *linguistik* atau berbahasa anak ketika proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berbentuk reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan kecerdasan *linguistik* anak, dan proses pembelajaran yang profesional, dengan judul :

⁵ <https://www.tarbiyah.online/2018/04/model-pembelajaran-talking-stick.html>

“UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN *LINGUISTIK* ANAK MELALUI PEMBELAJARAN *TALKING STICK* DI A RA NURUL YAQIN”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Anak kesulitan dalam membaca bacaan.
2. Anak kesulitan menyebutkan nama benda.
3. Kemampuan anak dalam merespon pembelajaran masih kurang.
4. Proses pembelajaran masih monoton sehingga anak merasa bosan.
5. Pembelajaran *talking stick* belum pernah diterapkan dalam meningkatkan kecerdasan *linguistik* anak.

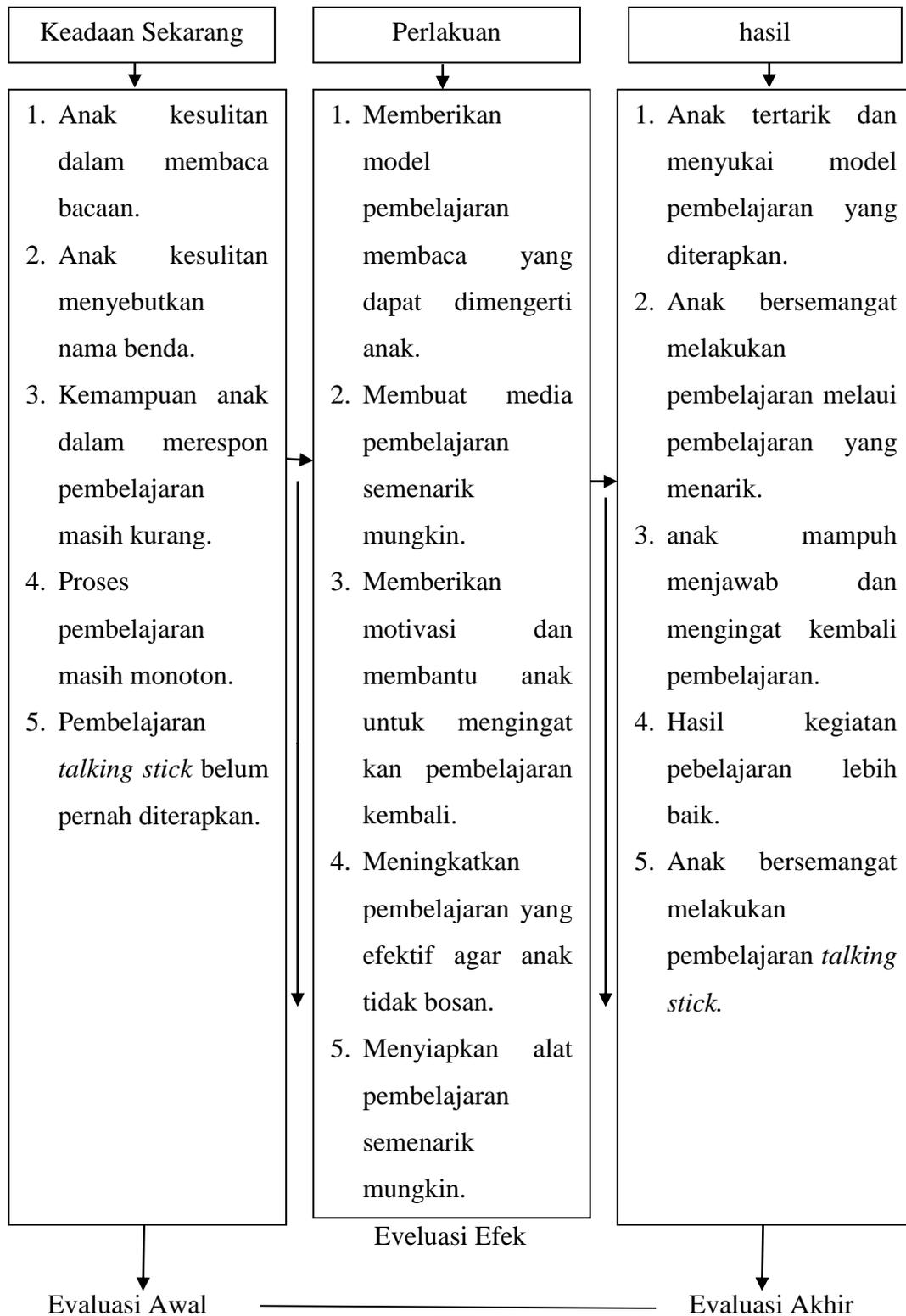
C. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah dengan menggunakan pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan kecerdasan *linguistik* anak di RA Nurul Yaqin”.

D. Cara Pemecahan Masalah

Cara memecahkan masalah yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Menentukan tema, membuat rencana kegiatan, membuat rencana kegiatan tiga siklus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran, melakukan strategi melalui pembelajaran *talking stick* ini anak diberi kesempatan untuk memegang tongkat dan menjawab pertanyaan dari guru, sesuai dengan kondisi anak dan sesuai dengan kebutuhan, sehingga anak merespon selama proses pembelajaran berlangsung sehingga kecerdasan *linguistik* atau berbahasa anak dapat berkembang sesuai yang diharapkan dengan Upaya Meningkatkan Kecerdasan *Linguistik* Anak Melalui Pembelajaran *Talking Stick* di RA Nurul Yaqin, sekaligus kerangka pemecahan masalah dapat digambarkan sebagai berikut :

Diagram 1
Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah : kecerdasan *linguistik* anak melalui pembelajaran *talking stick* dapat meningkat di RA Nurul Yaqin.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kecerdasan *linguistik* anak melalui pembelajaran *talking stick* di RA Nurul Yaqin.

G. Manfaat Penelitian

Setelah menerapkan pembelajaran *talking stick* diharapkan dapat bermanfaat :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dari dunia pendidikan berupa pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan kecerdasan *linguistik* anak di kelompok A RA Nurul Yaqin.
- b. Sebagai masukan bagi peneliti dan pembaca akan peningkatan kecerdasan *linguistik* anak melalui pembelajaran *talking stick* di kelompok A RA Nurul Yaqin.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu pendidikan di RA/TK dan diharapkan peneliti ini dapat memberikan informasi tentang cara penerapan pembelajaran *talking stick*. Sekolah dapat meningkatkan kualitas pengelolaan belajar yang bermutu.

b. Bagi Guru

Menjadikan guru lebih kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran dikelas.

c. Bagi Anak

Memberikan pengalaman yang baru pada anak sehingga membuat anak lebih antusias dalam belajar.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kecerdasan *Linguistik*

1. Pengertian Kecerdasan *Linguistik*

Kecerdasan *linguistik* adalah kemampuan untuk menggunakan baik lisan maupun tulisan secara tepat maupun akurat. Menggunakan kata merupakan cara utama untuk berfikir dan menyelesaikan masalah bagi orang yang memiliki kecerdasan ini. Termasuk kemampuan untuk mengerti kekuatan kata dalam mengubah kondisi pikiran dan menyampaikan informasi proses pendidikan verbal merupakan proses sulit untuk dilatih, maka proses ini hendaknya dilakukan sejak anak pada usia agresifnya pada usia kanak-kanak. Kecerdasan *Linguistik* berkaitan dengan kemampuan bahasa dan dalam hal penggunaannya.⁶

Bentuk kecerdasan ini dinamakan oleh kepekaan akan makna dan urutan kata serta kemampuan membuat beragam penggunaan bahasa untuk menyatakan dan memaknai arti yang kompleks. Percakapan spontan, dongeng, humor, dan kelakan adalah kemampuan alamiah yang berkaitan dengan kecerdasan verbal/bahasa.

Menurut Munandar, kecerdasan *linguistik* merupakan salah satu daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Menurut Robin dalam Ahmad Susanto menyatakan bahwa kecerdasan atau kemampuan merupakan suatu kapasitas berbagai tugas dalam suatu pekerjaan tertentu.⁷

Gardner dalam Yuliani, orang yang memiliki kecerdasan *linguistik* yaitu yang sensitif terhadap pola, teratur, sistematis, mampu berargumentasi, suka

⁶ Muhammad Yaumi, dkk, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)*, (Jakarta : Penada Media Group, 2013), h. 45

⁷ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak* (Jakarta Rineka Cipta. 2008), h.1.17

mendengarkan, suka membaca, suka menulis, mengeja dengan mudah, suka bermain kata, memiliki ingatan yang tajam tentang pembicaraan.⁸

Kecerdasan *linguistik* menurut May Lwin mengacu pada kemampuan menyusun pikiran dengan jelas dan mampu menggunakan kemampuan secara kompeten melalui kata-kata untuk mengungkapkan pikiran dalam berbicara, membaca dan menulis. Kecerdasan *linguistik* lebih dihargai karena cenderung untuk menilai orang lain dari cara berbicara dan menulis dan kemampuan berbicara salah satu aspek kesan pertama dalam melakukan pertemuan atau tatap muka.⁹

Dengan demikian menurut Bromly dapat disimpulkan bahwa kecerdasan *linguistik* adalah potensi atau kesanggupan seseorang yang merupakan bawaan dari lahir dimana potensi atau kesanggupan ini dihasilkan dari pembawaan dan juga latihan yang mendukung seseorang untuk menyelesaikan tugasnya. Kemampuan berbahasa yang dimiliki anak merupakan cara anak dalam menggunakan bahasa yang akan mempengaruhi pada perkembangan sosial, emosional, fisik, dan kognitif, ilmu pengetahuan sosial dan termasuk matematika tergantung pada anak untuk memahami bahasa dan menyusun bahasa.¹⁰

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan *linguistik* adalah kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Kecerdasan ini mencakup kepekaan terhadap arti kata, urutan kata, suara, ritme dan intonasi dari kata yang di ucapkan.

⁸ Mariani, “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Melalui Media Gambar Animasi di RA Raihanil jannah Serdang Bedagei”(Skripsi, Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2017)

⁹ May Lwin, *Cara Mengembangkan Kecerdasan*, (Jakarta: PT.Indeks, 2008), h. 11

¹⁰ Mariani, “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Melalui Media Gambar Animasi di RA Raihanil jannah Serdang Bedagei”(Skripsi, Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2017)

2. Ciri-Ciri Anak Dengan Kecerdasan *Linguistik*

Kecerdasan *linguistik* atau kecerdasan bahasa (*linguistic intelligence*) adalah kemampuan berbahasa baik secara lisan maupun tulisan. Kecerdasan *linguistik* sangat penting untuk berkomunikasi secara baik. Beberapa profesi sangat mengandalkan kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi secara efektif dengan banyak. Beberapa anak sudah menunjukkan bahwa ia memiliki kecerdasan *linguistik* yang menonjol.

Ciri-ciri anak dengan kecerdasan *linguistik* sebagai berikut :¹¹

- a. Mudah mempelajari bahasa percakapan.
- b. Suka berbicara di depan orang banyak, misalnya membawakan acara, pidato, bercerita dsb.
- c. Sering menceritakan ulang informasi yang diperoleh dari berbagai media.
- d. Suka menulis (artikel, cerita, diary, puisi, dsb).
- e. Suka berdiskusi dan memberikan tanggapan saat mendengarkan pembicaraan orang lain.
- f. Menyukai seni sastra seperti puisi, prosa, deklamasi, dsb.
- g. Menyukai seni peran dalam drama, komedi, opera, dsb.
- h. Sering menyelipkan humor dalam percakapan atau tulisan.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa anak yang memiliki kecerdasan *linguistik* adalah anak yang bisa berbicara baik secara lisan maupun tulisan. Kecerdasan *linguistik* sangat penting untuk berkomunikasi secara baik. Seperti anak mudah mempelajari bahasa percakapan, suka berbicara di depan orang banyak, sering menceritakan ulang informasi yang diperoleh, suka menulis, menyukai seni sastra seperti puisi, menyukai seni peran dalam drama.

Sedangkan menurut referensi lain ada beberapa Ciri-ciri anak dengan kecerdasan *linguistik* sebagai berikut :

¹¹ <http://olvista.com/ciri-ciri-anak-dengan-kecerdasan-linguistik-menonjol/>

a. Sangat suka bercerita.

Mereka akan sangat senang bercerita, baik itu secara lisan maupun tertulis dan selalu tidak keberatan untuk berbagi cerita dengan orang lain.

b. Gemar membaca.

Untuk sebagian anak, membaca buku adalah kegiatan yang tidak disukainya, namun lain halnya dengan anak yang memiliki kecerdasan linguistik lebih.

c. Bisa menulis dengan baik.

Terlihat sekali kalau anak yang cerdas linguistik, akan suka juga dengan menulis, dan hasil tulisannya terbilang cukup baik.

d. Hasil karya tulisannya bagus.

Selain tulisannya baik, tapi juga bagus enak dipandang mata.

e. Selalu menyebutkan suatu kata atau rangkaian kata yang sulit diucapkan.

Kegemarannya dalam menyebutkan suatu kata atau serangkaian kata yang sulit diucapkan oleh orang lain yang seumur dengan dia.

f. Bisa berkomunikasi dengan baik terhadap orang lain secara verbal.

Mereka bisa menyampaikan maksud dan keinginan kepada orang lain dengan lebih baik ketimbang anak yang kecerdasan linguistiknya kurang.

g. Menyukai permainan kata.

Anak yang cerdas linguistik sangat menyukai permainan yang berhubungan dengan kata, misalnya tebak kata, mencari huruf yang hilang, dan sebagainya.¹²

3. Cara Pengembangan Kecerdasan *Linguistik* Anak Usia Dini

Menurut Yuliani ada tujuh cara untuk mengembangkan kecerdasan *linguistik* anak yaitu:¹³

¹² <http://psikologan.blogspot.co.id/2015/08/9-rahasia-anak-cerdas-linguistik.html>

a. Mengajak anak berbicara

Anak memiliki pendengaran yang baik sehingga dengan mengajak berbicara maka akan menstimulus kecerdasan anak.

b. Membacakan cerita

Anak dapat diajak bercerita dan anak dapat memilih cerita sesuai minat anak itu sendiri, dengan bercerita akan menambah kosa-kata yang dimiliki anak dan mengomentari cerita atau bertanya.

c. Bermain huruf

Bermain mengenalkan huruf dapat dilakukan sejak kecil, anak belajar mengenal huruf dengan cara melihat, menyetuh dan menyebutkan.

d. Merangkai cerita

Sebelum anak mampu menulis anak pada umumnya gemar membaca gambar yang dilihatnya, merangkai gambar menjadi satu akan menghasilkan sebuah kegiatan merangkai cerita.

e. Berdiskusi

Berdiskusi akan melatih perkembangan bahasa anak, membicarakan sebuah perasaan dan melatih mengendalikan emosi.

f. Bermain

Peran dengan bermain peran maka anak akan melakukan sebuah dialog sehingga menambah perkembangan kemampuan bahasa anak.

g. Mendengarkan lagu anak

Mendengarkan lagu anak juga dapat menuntun anak menyimak setiap lirik lagu yang dinyanyikan kemudian anak akan menirunya kembali.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa cara pengembangan kecerdasan *linguistik* anak usia dini dengan mengajak anak berbicara, membacakan cerita, bermain huruf, merangkai cerita, berdiskusi, bermain dan

¹³ Yuliani Nurani, *Metode Pengembangan Kognitif* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h. 6.13

mendengarkan lagu anak. Dapat meningkatkan kecerdasan *linguistik* yang dimiliki anak usia dini dapat berkembang sesuai yang diharapkan.

Sedangkan menurut referensi lain ada beberapa Cara mengembangkan kecerdasan linguistik:

a. Membaca buku

Membaca buku dapat menambah pengetahuan dan kosa kata yang anda miliki sehingga menambah kemampuan berbahasa anda.

b. Bermain teka teki silang

Dengan bermain teka teki silang kita akan berusaha mencari kata yang sesuai dengan jawabannya sehingga dapat mengasah otak anda dalam hal kosa kata.

c. Menulis buku harian

Usahakan menceritakan apa saja yang terjadi setiap hari minimal 250 kata. Dapat melatih anda dalam penggunaan kata kata.

d. Dengarkan orang lain bicara

Saat anda mendengarkan orang lain berbicara otomatis otak anda akan merekam kata kata yang diucapkan oleh pembicara sehingga dapat menambah kosa kata yang anda miliki.

e. Cara Alternatif

Anda dapat memilih cara alternatif yang lebih mudah dan cepat untuk meningkatkan kecerdasan linguistik dengan Menggunakan [CD terapi Gelombang Otak Language Learning](#) dan [Kapsul Herbal Super Brain](#) yang telah terbukti ampuh untuk meningkatkan kecerdasan otak.¹⁴

¹⁴<http://terapimusikkecerdasan.blogspot.co.id/2016/08/mengembangkan-kecerdasan-linguistik.html>

4. Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan *Linguistik* Anak.

Dalam perkembangan kemampuan berbahasa anak ada dua faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa anak tersebut :¹⁵

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan segala potensi yang ada dalam diri anak yang meliputi fisik dan non fisik.

b. Faktor Eksternal

Merupakan faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi tingkat pendidikan, kebiasaan dan lingkungan.

Dua faktor yang sangat mempengaruhi kemampuan kecerdasan *linguistik* yang dimiliki setiap anak, meskipun tingkat kemampuan anak berbeda-beda. Pada tahap usia 4 tahun seorang anak semakin bersemangat untuk mempelajari hal-hal yang baru. Hal ini biasanya ditandai dengan munculnya pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan mereka, pada usia ini daya khayal anak semakin menipis seiring dengan meningkatnya kemampuan memahami realitas, kemampuan mengatasi masalah sudah muncul, mulai mahir mengungkapkan apa yang ia rasakan dan sudah mulai bisa membedakan antara yang salah dan yang benar.

Dari referensi lain terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan *linguistik* anak yaitu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal bisa berasal dari kesehatan fisik maupun psikis, bakat, gaya belajar, dan minat. Sedangkan, faktor eksternal berasal dari luar diri anak yaitu pengaruh dari lingkungan sekitar anak. Pengaruh lingkungan meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Pendapat lain, dikemukakan oleh Djaali yang mengemukakan bahwa kecerdasan *linguistik* dipengaruhi oleh faktor pembawaan, minat, pembentukan, kematangan, kebebasan. Sedangkan menurut Laura A King kecerdasan *linguistik*

¹⁵ Mariani, “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Melalui Media Gambar Animasi di RA Raihanil jannah Serdang Bedagei”(Skripsi, Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2017)

dipengaruhi oleh faktor keturunan dan faktor lingkungan meliputi pola asuh orang tua, perubahan sosial, dan pendidikan anak.¹⁶

Dalam penelitian ini, faktor yang mempengaruhi kecerdasan *linguistik* yang digunakan yaitu faktor internal meliputi kondisi fisik, kondisi emosi, minat, gaya belajar. Faktor eksternal di lingkungan sekolah yang meliputi cara mengajar guru dan program sekolah yang menunjang.

5. Tugas Perkembangan Bahasa Anak

Menurut Gunarsa Masa kanak-kanak awal disebut juga masa anak pra sekolah, terbentang antara usia 2-6 tahun. Beberapa ciri perkembangan pada masa ini salah satunya adalah perkembangan bahasa dan berpikir.

Perkembangan pikiran itu dimulai pada usia 1,6-2,0 tahun yaitu pada saat anak bisa menyusun kalimat dua atau tiga kata. Laju perkembangan itu sebagai berikut :

- a. Usia 1-6 tahun, anak dapat menyusun pendapat positif seperti : “bapak makan “
- b. Usia 2,6 tahun, anak dapat menyusun pendapat negatif (menyangkal) seperti : “bapak tidak makan “
- c. Pada usia selanjutnya, anak dapat menyusun pendapat tiga

Menurut Gunarsa, ada 4 tugas yang perlu diperhatikan dalam perkembangan bahasa anak yaitu : (1) anak dapat mengerti pembicaraan orang lain (2) anak dapat menyusun dan menambah perbendaharaan kata (3) anak dapat menggabungkan kata menjadi kalimat (4) anak dapat mengucapkan dengan baik dan benar.¹⁷

B. Talking Stick

1. Pengertian Pembelajaran Talking Stick

Pembelajaran *talking stick* merupakan satu dari sekian banyak model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan

¹⁶ <https://ainamulyana.blogspot.com/2015/02/model-pembelajaran-kooperatif-tipe.html>

¹⁷ <http://aftokhiyah.blogspot.com/2013/05/perkembangan-bahasa-anak-usia-dini.html>

tongkat. Tongkat dijadikan sebagai jatah atau giliran untuk berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pembelajaran. Selain sebagai metode agar siswa mau berpendapat, tapi juga untuk melatih siswa berani berbicara. Dengan model pembelajaran ini suasana kelas bisa terlihat lebih hidup dan tidak monoton.

Menurut Carol Locust *talking stick* (tongkat berbicara) adalah metode yang digunakan oleh penduduk asli amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antar suku). Kini metode ini sudah digunakan sebagai metode pembelajaran ruang kelas. Sebagai mana namanya, *talking stick* merupakan metode pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. Kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu jawab menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi pokoknya. Kegiatan ini diulang terus- menerus sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru.¹⁸

Menurut Agus Suprijono pembelajaran *talkin stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. *Talking stick* adalah model pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokok.¹⁹

Menurut Widodo mengemukakan bahwa *talking stick* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan sebuah tongkat sebagai alat penunjuk giliran. Siswa yang mendapat tongkat akan diberi pertanyaan dan harus menjawabnya. Kemudian secara estafet tongkat tersebut berpindah ke tangan siswa lainnya secara bergiliran. Demikian seterusnya sampai seluruh siswa mendapat tongkat dan pertanyaan.²⁰

Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *talking stick* adalah pembelajaran dengan bantuan tongkat, dan bagai siswa yang memegang tongkat tersebut wajib menjawab pertanyaan dari guru, untuk melatih

¹⁸ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta : Perpustakaan Belajar, 2013), h. 224

¹⁹ Agus Sujiono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem* (Yogyakarta : Perpustakaan Pelajar, 2011), h. 109

²⁰ <http://abdulgopuroke.blogspot.co.id/2017/03/model-pembelajaran-talking-stick.html>

siswa berani berbicara. Dengan model pembelajaran ini suasana kelas bisa terlihat lebih hidup dan tidak monoton.

2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Talking Stick*

Model pembelajaran *Talking Stick* diawali dengan penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian dengan bantuan *Stick* (tongkat) yang bergulir peserta didik dituntun untuk merefleksikan atau mengulang kembali materi yang sudah dipelajari dengan cara menjawab pertanyaan dari guru. Siapa yang memegang tongkat, dialah yang wajib menjawab pertanyaan (*talking*).²¹

- a. Guru menyiapkan sebuah tongkat.
- b. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari.
- c. Guru mempersilahkan siswa untuk mendengarkan tentang materi yang akan dipelajari.
- d. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- e. Guru memberikan kesimpulan.
- f. Guru memberikan evaluasi/penilaian.
- g. Guru menutup pembelajaran.

3. Kelebihan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Model pembelajaran *Talking Stick* termasuk salah satu Model Pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya. Pembelajaran *Talking Stick* sangat cocok diterapkan bagi semua

²¹ *Ibid.* h. 225

peserta didik. Selain untuk melatih berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat peserta didik aktif.²²

- a. Menguji kesiapan siswa dalam penguasaan pembelajaran.
- b. Melatih siswa memahami materi dengan cepat.
- c. Memacu agar siswa lebih giat belajar (belajar dahulu sebelum pelajaran dimulai).
- d. Siswa berani mengemukakan pendapat.
- e. Meningkatkan kesediaan menggunakan ide orang lain yang dirasakan lebih baik.

Menurut paparan di atas dapat disimpulkan kelebihan *talking stick* adalah dapat menguji keberanian siswa dapat berbicara di depan guru, siswa berani mengemukakan pendapat dan tidak malu terhadap teman-temannya.

4. Tujuan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Anak dilatih untuk mengungkapkan apa pun yang diinginkan dengan berbicara dihadapan teman-temannya. Dengan demikian diharapkan anak berani mengungkapkan perasaannya. Anak juga di ajarkan mendengarkan orang lain, membiakan orang lain sealesai berbicara, dan berbicara sesuai giliran.²³

Menurut paparan di atas dapat disimpulkan tujuan pembelajaran *talking stick* untuk melatih anak dalam berbicara, dengan berbicara anak dapat bersosialisa dengan teman-temannya, dapat meningkatkan kecerdasan yang dimiliki anak tersebut.

²² <http://ainamulyana.blogspot.com/2015/02/model-pembelajaran-kooperatif-tipe.html>

²³ Agus Triharso, Permainan Kreatif & Edukatif Untuk Anak Usia Dini (Jogyakarta : Perpustakaan Nasional, 2013), h. 89

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilakukan di RA Nurul Yaqin yang beralamat di Jl. Bukit Barisan 1 Kecamatan Medan Timur tahun ajaran 2017-2018, khususnya pada anak kelompok A.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018, yaitu bulan januari sampai dengan february 2018. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif.

**Tabel 1
Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Bulan/Minggu							
		Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan								
2	Pra Siklus								
3	Siklus I								
4	Siklus II								
5	Siklus III								
6	Analisis Data								
7	Penyusunan Laporan								

3. Siklus PTK

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan dilakukan selama 3 siklus. Pada dasarnya ada beragam penelitian yang dapat digunakan oleh guru (peneliti), arah dan tujuan peneliti tindakan kelas yang dilakukan oleh guru (peneliti) sudah jelas yaitu demi kepentingan anak dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Penelitian ini dilakukan di dalam kelas guna memperbaiki pembelajaran dan peningkatan proses belajar mengajar anak pada kelas tertentu yang akan dilakukan selama 3 siklus.

Menurut E Mulyasa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok siswa dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan. Tindakan kelas tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru beserta siswa, atau siswa dibawah bimbingan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.²⁴

Penelitian tindakan kelas diartikan suatu kajian yang bersifat reflektif oleh perilaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta untuk memperbaiki kondisi-kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

Definisi lain bahwa penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.²⁵

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, penelitian melakukan pra penelitian sebelum melakukan PTK dengan beberapa siklus untuk melihat peningkatan kemampuan kecerdasan *linguistik* anak melalui pembelajaran *talking stick*. Namun apa bila siklus satu kemampuan anak dalam mengembangkan kemampuan kecerdasan linguistik pada anak belum berkembang sesuai dengan

²⁴ Prof. Dr. H, Mahmud, M.Si, *Metode Penelitian Pendidikan* (bandung : Pusat Setia, 2011), h. 199

²⁵ Rochiati Wiraatmadja, *Model Penelitian Tindakan Kelas* (bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), h. 12

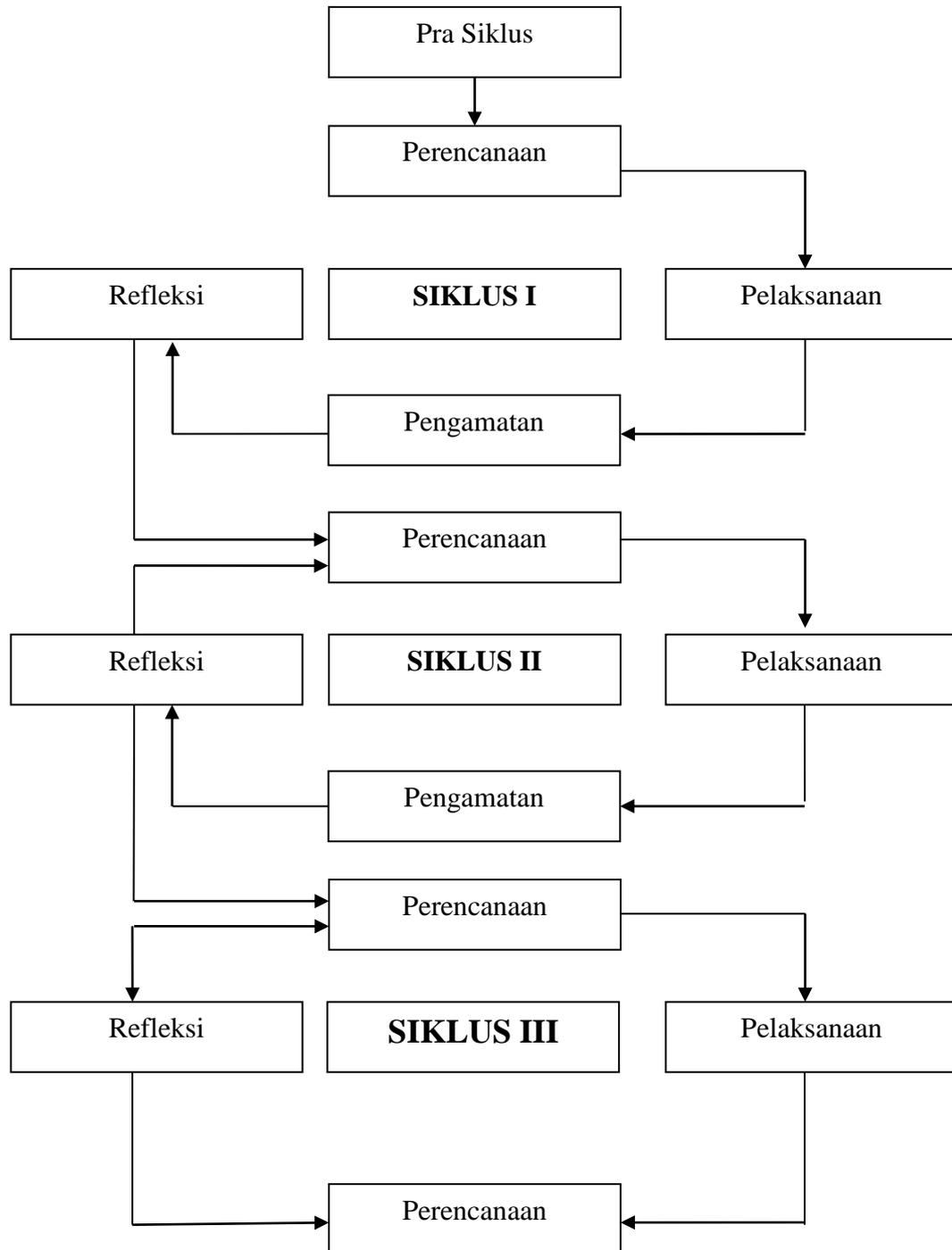
yang diharapkan, maka peneliti menambah siklus lagi untuk meningkatkan kemampuan kecerdasan linguistik anak sesuai dengan yang di harapkan.

Langka-langka penelitian tindakan kelas ini ada beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dan tindakan-tindakan pada siklus terdiri dari empat tahap yang meliputi :

1. Perencanaan (*plan*)
2. Melaksanakan tindakan (*act*)
3. Melaksanakan pengamatan (*observasi*)
4. Melakukan refleksi/analisis (*reflection*)

Diagram 2

Siklus PTK Dalam Perbaikan Pembelajaran²⁶



²⁶ Suharsini Arikunto, *Pengelolaan Kelas*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2010), h. 164

B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan kecerdasan linguistik melalui pembelajaran talking stick pada anak RA Nurul Yaqin. Semua rencana kegiatan yang disusun terlebih dahulu didiskusikan dengan kepala RA Nurul Yaqin beserta guru dan teman sejawat.

C. Subjek Penelitian

Sebagai subjek penelitian ini adalah anak RA Nurul Yaqin kecamatan medan timur dengan jumlah anak sebanyak 14 orang, terdiri dari 4 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

D. Sumber Data

1. Anak

Jumlah seluruh anak 14 orang dengan jumlah 4 orang anak laki-laki dan 10 anak perempuan, nama-nama anak tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Data Anak T.A. 2017-2018

No	Nama Anak	L/P
1	Afkari Zamir Syah	L
2	Aliya Rahma	P
3	Alya Septiandara	P
4	Deny Prayoga	L
5	Eldirah	P
6	Firman	L
7	Karin Khazana	P
8	Fathiyah Zhafira	P
9	Kira	P
10	Tsabita Alafsheena	P
11	Syakirah Lutfi H	P
12	Wafa Ayla Zahra	P
13	Zahida Qalbi Nadhiva	P
14	Zharif	L

2. Guru

Nama-nama guru dan kepala sekolah di RA Nurul Yaqin adalah sebagai berikut

Tabel 4
Data guru T.A. 2017-2018

No	Nama	Status	Kelas
1	Irsan Ar Lubis S.E	Kepala Sekolah	
2	Roudhotul Husna S.PdI	Guru Kelas	A
3	Adriyanti S.PdI	Guru Kelas	B
4	Damayanti S.Pd	Guru Kelas	B

3. Teman Sejawat

Teman sejawat yang dijadikan penilai pada pelaksanaan penelitian ini adalah Umi Roudhotul Husna S.PdI sedangkan kolaborator adalah kepala sekolah yaitu bapak Irsan Ar Lubis S.E.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam peneliti ini adalah observasi, dokumen tasi sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah upaya merekam semua peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantuan. Observasi dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan beserta segala peristiwa yang melengkapinya. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan penelitian. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan subjek penelitian yang meliputi situasi dan aktivitas anak dan guru terhadap kegiatan pembelajaran selama berlangsung penelitian tindakan. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah meningkatkan kecerdasan *linguistik* anak melalui pembelajaran *talking stick* di kelompok A RA Nurul Yaqin medan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan sebagai bukti kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak. Selama proses pembelajaran anak diambil fotonya untuk menunjukkan bukti autentik.

c. Tanya Jawab

Tanya jawab merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan komunikasi dengan anak. Komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog dengan secara lisan dan langsung.

2. Alat pengumpulan data.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpul data yaitu:

a. Lembar Observasi

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah panduan observasi. Instrumen observasi yang digunakan pada PTK ini ialah *check list* atau daftar cek adalah podoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observer tinggal memberi tanda (✓) tentang aspek yang diobservasi. Adapun alat pengumpulan data pada penelitian adalah:

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu anak dikategorikan berhasil apabila hasil belajar anak mencapai 80%. Adapun indikator kinerjanya:

Tabel 6
Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Anak	Indikator Kinerja Guru
Indikator keberhasilan peneliti ini pada kecerdasan <i>linguistik</i> anak melalui pembelajaran <i>talking stick</i> mencapai 75% dari seluruh anak, dengan standar ketuntasan nilai minimal Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran.	Indikator kinerja guru, apabila guru mampu melaksanakan semua rencana pembelajaran dengan baik, yang ditandai dengan keberhasilan anak dalam penelitian mencapai minimal 75% dengan predikat minimal Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

G. Analisis Data

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), di mana data yang diperoleh berasal dari pengamatan yang dilaksanakan selama proses pelaksanaan perbaikan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Milis dalam upaya dilakukan oleh guru yang berperan sebagai peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar.²⁷

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini, hal ini dapat dilihat dari beberapa persentase tingkat keberhasilan yang dicapai, dalam hal ini peneliti ini menggunakan analisis statistik. Tindakan ini berhasil apabila paling sedikit 70% anak telah tuntas dalam pembelajarannya. Dapaun rumus teknik persentase ini adalah seperti yang dikemukakan oleh Anas Sudijono sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase Keberhasilan

f = Jumlah Anak yang mendapat nilai

n = Jumlah Anak²⁸

2. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah peneliti yang menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam proses belajar mengajar. Adapun tahap data kuantitatif adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pemeriksaan data perkembangan kecerdasan *linguistik* anak.

²⁷ Milis, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h. 5.4

²⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Grasindo Persada, 2000),

- b. Menyimpulkan apakah selama tindakan pembelajaran terjadi peningkatan pada perkembangan kecerdasan *linguistik* anak, berhasil atau tidak berdasarkan observasi.
- c. Tindak lanjut yaitu merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk siklus berikutnya.
- d. Pengambilan keputusan.

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Penelitian ini menggunakan strategi tindakan kelas model siklus karena objek penelitian hanya satu kelas yang meliputi :

a. Perencanaan

Kegiatan ini meliputi :

1. Membuat skenario perbaikan.
2. Membuat perencanaan pengajaran.
3. Mempersiapkan alat peraga.
4. Membuat lembar observasi.
5. Mendesain alat evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai mana yang telah direncanakan.

c. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi langsung terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Pada tahap ini, data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan analisis guna mengetahui seberapa jauh tindakan telah membawa perubahan, dan bagaimana perubahan terjadi.

2. Penelitian Siklus I

a. Tahap Perencanaan

1. Membuat skenario perbaikan.
2. Membuat rencana kegiatan satu siklus.
3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
4. Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan.
5. Membuat lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan teruskan dengan absensi pada setiap anak.
2. Guru menyiapkan media pembelajaran.
3. Guru membagi kelompok menjadi tiga kelompok.
4. Menjelaskan pembelajaran kegiatan.
5. Memberikan pengaturan kepada anak siapa yang memegang tongkat, maka dia akan menjawab pertanyaan dari guru.
6. Memberikan pengarahan kepada anak yang memegang tongkat dan mampu menjawab pertanyaan dari guru.
7. Melakukan pengamatan.

c. Tahap Pengamatan

1. Memonitor kegiatan anak dalam melakukan pembelajaran.
2. Membantu anak jika menemui kesulitan.
3. Memberi tanda ceklist terhadap proses kegiatan anak.

d. Tahap Refleksi

1. Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
2. Sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus kedua. Jika pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan kecerdasan *linguistik* anak melalui pembelajaran *talking stick*, maka perlu dilanjutkan dengan II siklus.

3. Penelitian Siklus II

a. Tahap Perencanaan

1. Membuat skenario perbaikan siklus I.
2. Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus II.
3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
4. Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan.
5. Membuat lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan teruskan dengan absensi pada setiap anak.
2. Guru bercerita kepada anak tentang “kelinci yang sombong dan kura-kura yang baik hati”.
3. Guru menyiapkan media pembelajaran seperti : alat peraga tokoh-tokoh kartun yang ditempel ditongkat.
4. Tanya jawab tentang “kelinci yang sombong dan kura-kura yang baik hati”.
5. Mengulang kembali cerita yang didengar dari guru tentang “kelinci yang sombong dan kura-kura yang baik hati”.
6. Menirukan gerakan dan suara kelinci dan kura-kura.
7. Melakukan pengamatan.

c. Tahap Pengamatan

1. Memonitor kegiatan anak dalam melakukan pembelajaran.
2. Membantu anak jika menemui kesulitan.
3. Memberi tanda ceklist terhadap proses kegiatan anak.

d. Tahap Refleksi

1. Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
2. Sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus kedua. Jika pada siklus II belum menunjukkan adanya peningkatan kecerdasan

linguistik anak melalui pembelajaran *talking stick*, maka perlu dilanjutkan dengan III siklus.

4. Penelitian Siklus III

a. Tahap Perencanaan

1. Membuat skenario perbaikan siklus II
2. Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus III
3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
4. Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan.
5. Membuat lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan teruskan dengan absensi pada setiap anak.
2. Guru menyiapkan media pembelajaran.
3. Guru membagi kelompok menjadi tiga kelompok.
4. Menjelaskan pembelajaran kegiatan.
5. Memberikan pengaturan bagi anak yang mengangkat tongkat dapat menyebutkan huruf yang ditanya guru.
6. Memberikan pengarahan kepada anak yang mengangkat tongkat dapat menyebutkan huruf yang ditanya guru.
7. Melakukan pengamatan.

c. Tahap Pengamatan

1. Memonitor kegiatan anak dalam melakukan pembelajaran.
2. Membantu anak jika menemui kesulitan.
3. Memberi tanda ceklist terhadap proses kegiatan anak.

d. Tahap Refleksi

1. Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
2. Sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus selanjutnya.
Apabila pada siklus III belum menunjukkan adanya peningkatan

kecerdasan *linguistik* anak melalui pembelajaran *talking stick*, maka perlu dilanjutkan dengan siklus selanjutnya. Akan tetapi, apabila pada siklus ini telah tercapai, maka penelitian ini selesai hingga siklus III.

I. Personalita Penelitian

Tim yang terlibat dalam penelitian kelas ini adalah :

No	Nama	Status	Tugas	Jam Kerja
1.	Yuni Purnama Sari	Peneliti	Pelaksanaan PTK Pengumpulan data dan analisis data Pengambilan kesimpulan	24 Jam
2.	Roudhotul Husna S.PdI	Kaloboltor	Peneliti I	24 Jam
3.	Irsan Ar Lubis S.E	Kepala Sekolah	Peneliti II	24 Jam

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal (Pra Siklus)

Sebelum penelitian tindakan kelas ini di laksanakan, peneliti terlebih dahulu mengadakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal, kelompok yang di teliti serta di berikan pembelajaran, yaitu kelompok A RA Nurul Yaqin, Tahun Pelajaran 2017-2018. Kondisi awal anak yang akan di teliti sangat perlu diketahui, hal ini di maksudkan agar peneliti ini sesuai dengan yang di harapkan. Dengan di lakukannya pengumpulan data, maka peneliti dapat mengetahui apakah benar kelompok yang akan diteliti ini perlu di berikan tindakan yang sesuai dengan apa yang di teliti, yaitu meningkatkan kemampuan kecerdasan *linguistik* anak melalui pembelajaran *talking stick*.

Sebelum mengetahui kondisi awal anak yang akan di teliti, maka peneliti mengadakan observasi yang bekerja sama dengan guru lain sebagai pendamping yang juga mengetahui anak-anak di sekolah. Sebelum melakukan penelitian kondisi yang terjadi saat ini manunjukkan kemampuan kecerdasan *linguistik* anak masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya kemampuan kecerdasan *linguistik* anak masih belum berkembang dalam proses pembelajaran.

Hal ini juga disebabkan karena tidak perna mengadakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan *linguistik* anak seperti model pembelajaran *talking stick*. Berdasarkan alasan tersebut maka peneliti mengambil langkah untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Tujuan observasi yang dilakukan adalah untuk mengetahui stategi pembelajaran yang akan dilakukan peneliti adalah pada penelitian tindakan kelas ini, dan dapat dilihat dari lembar observasi pada kondisi awal pada tabel berikut ini

Tabel 7
Hasil Observasi Pra Siklus

No	Nama Anak	Anak dapat mengenali huruf melalui pembelajaran <i>talking stick</i>				Anak dapat mengucapkan ulang informasi dari pembelajaran <i>talking stick</i>				Anak dapat menuliskan yang didengar dari guru melalui pembelajaran <i>talking stick</i>				Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui pembelajaran <i>talking stick</i>			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Afkari	✓				✓				✓				✓			
2	Aliya R		✓				✓				✓				✓		
3	Alya		✓				✓				✓				✓		
4	Deny	✓				✓				✓				✓			
5	Eldirah	✓				✓				✓				✓			
6	Firman	✓				✓				✓				✓			
7	Karin			✓			✓				✓					✓	
8	Fira			✓			✓				✓					✓	
9	Kira		✓				✓				✓				✓		
10	Sheena	✓				✓				✓				✓			
11	Syakirah	✓				✓				✓				✓			
12	Wafa	✓				✓				✓				✓			
13	Dhiva		✓				✓				✓				✓		
14	Zharif			✓				✓				✓				✓	

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

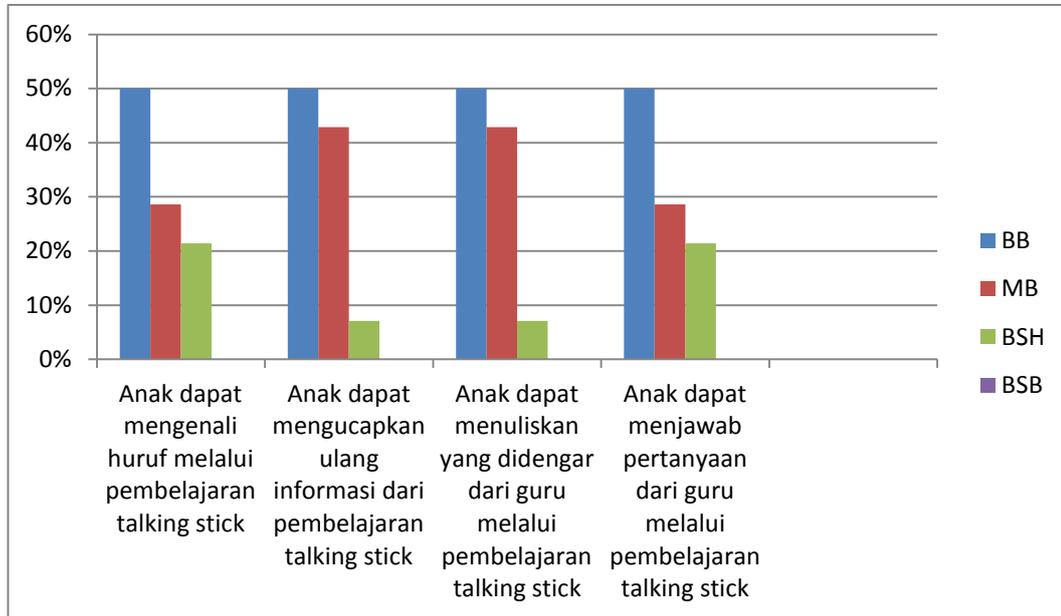
BSH = Berekembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 8**Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan**

No	Indikator	Hasil Pengamatan				Jumlah
		BB	MB	BSH	BSB	Anak
		f 1	f 2	f 3	f 4	%
1	Anak dapat mengenali huruf melalui pembelajaran <i>talking stick</i>	7	4	3	0	14
		50%	28,6%	21,4%	0%	100%
2	Anak dapat mengucapkan ulang informasi dari pembelajaran <i>talking stick</i>	7	6	1	0	14
		50%	42,9%	7,1%	0%	100%
3	Anak dapat menuliskan yang didengar dari guru melalui pembelajaran <i>talking stick</i>	7	6	1	0	14
		50%	42,9%	7,1%	0%	100%
4	Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui pembelajaran <i>talking stick</i>	7	4	3	0	14
		50%	28,6%	21,4%	0%	100%

Grafik I
Hasil Penelitian Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kemampuan *linguistik* melalui pembelajaran *talking stick* anak RA NURUL YAQIN di ketahui bahwa :

1. Anak dapat mengenali huruf melalui pembelajaran *talking stick*, yang belum berkembang ada 7 anak belum berkembang atau 50%, anak mulai berkembang 4 anak atau 28,6%, 3 anak yang berkembang sesuai harapan atau 21,4%, dan 0 anak berkembang sangat baik atau 0%.
2. Anak dapat mengucapkan ulang informasi dari pembelajaran *talking stick*, yang belum berkembang ada 7 anak atau 50%, anak mulai berkembang 6 anak atau 42,6%, berkembang sesuai harapan 1 anak atau 7,1%, berkembang sangat baik 0 anak atau 0%.
3. Anak dapat menuliskan yang didengar dari guru melalui pembelajaran *talking stick*, yang belum berkembang terdapat 7 anak atau 50%, mulai berkembang terdapat 6 anak atau 42,6%, berkembang sesuai harapan 1 anak atau 7,1%, berkembang sangat baik 0 anak atau 0%.
4. Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui pembelajaran *talking stick*, yang belum berkembang terdapat 7 anak atau 50%, mulai

berkembang terdapat 4 anak atau 28,6%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 21,4%, berkembang sangat baik 0 anak atau 0%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan *linguistik* melalui pembelajaran *talking stick* anak RA NURUL YAQIN berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 9
Untuk Meningkatkan Kecerdasan *Linguistik* Anak Melalui Pembelajaran *Talking Stick* Yang Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang Sangat Baik Pada Pra Siklus

No	Indikator	Hasil Pengamatan		Persentase %
		BSH f 3	BSB f 4	
1	Anak dapat mengenali huruf melalui pembelajaran <i>talking stick</i>	3	0	3
		21,4%	0%	21,4%
2	Anak dapat mengucapkan ulang informasi dari pembelajaran <i>talking stick</i>	1	0	1
		7,1%	0%	7,1%
3	Anak dapat menuliskan yang didengar dari guru melalui pembelajaran <i>talking stick</i>	1	0	1
		7,1%	0%	7,1 %
4	Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui pembelajaran <i>talking stick</i>	3	0	3
		21,4%	0%	21,4%
Rata-rata			14,25%	

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berekembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan analisis dari pra siklus tentang kondisi kemampuan *linguistik* melalui pembelajaran *talking stick* anak RA NURUL YAQIN berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

1. Anak dapat mengenali huruf melalui pembelajaran *talking stick*, ada 3 anak masih berkembang sesuai harapan atau 21,4% dan berkembang sangat baik ada 0 anak atau 0%.
2. Anak dapat mengucapkan ulang informasi dari pembelajaran *talking stick*, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak atau 7,1%, dan berkembang sangat baik ada 0 atau 0%.
3. Anak dapat menuliskan yang didengar dari guru melalui pembelajaran *talking stick*, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak atau 7,1%, dan berkembang sangat baik ada 0 atau 0%.
4. Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui pembelajaran *talking stick*, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 21,4%, dan berkembang sangat baik ada 0 atau 0%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan *linguistik* melalui pembelajaran *talking stick* anak RA NURUL YAQIN berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 14,25%. Hal ini menunjukkan kemampuan *linguistik* melalui pembelajaran *talking stick* anak masih rendah. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang mengantarkan peneliti sebagai guru di RA NURUL YAQIN untuk melakukan penelitian kelas guna meningkatkan kemampuan *linguistik* melalui pembelajaran *talking stick* anak RA NURUL YAQIN.

B. Deskripsi Siklus I

Pada siklus I terdiri dari 5 tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi dan evaluasi sebagai berikut :

1. Hari ke 1/ Senin, 5 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- 3) Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus PTK.
- 4) Menentukan upaya-upaya perbaikan yang mungkin dapat dilakukan.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar, serta keaktifan, konsentrasi dan kreatifitas anak.
- 6) Pengelola kelas yang dirancang dan ditata sedemikian rupa sehingga anak leluasa dalam melakukan setiap kegiatan.
- 7) Memberikan pengarahan dan kemampuan anak sehingga anak dapat bangga dan senang dalam rangka membarikan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Membaca do'a mau belajar.
- 3) Guru tanya jawab kepada anak tentang tema binatang bebek.
- 4) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa : tongkat, dan gambar bebek.
- 5) Guru membagi kelompok menjadi 3 kelompok.
- 6) Menjelaskan pembelajaran *talking stick*.
- 7) Guru akan memberikan tongkat kepada anak dan diofor kepada temannya sambil bernyanyi saat lagu berhenti anak yang mendapat tongkat dia akan menjawab pertanyaan dari guru.
- 8) Membimbing dan melihat anak pada saat melakukan pembelajaran *talking stick*.
- 9) Memberikan penguatan kepada anak agar anak mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran *talking stick*.

- 10) Memberikan pujian dan penghargaan atas kemampuan anak sebagai umpan balik dalam meningkatkan motivasi anak.
- 11) Mendokumentasikan hasil kerja anak.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Mengatur ruangan kelas dengan rapi.
- 2) Guru memotivasi anak dalam pengenalan pembelajaran *talking stick*.
- 3) Guru menata tempat duduk anak agar anak tidak bosan.

d. Observasi

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung penelitian mempunyai kesempatan untuk mengadakan observasi langsung saat anak melakukan kegiatan. Peneliti mengamati dan mencatat setiap kejadian penting yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung.

2. Hari ke 2/ Selasa, 6 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- 3) Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus PTK.
- 4) Menentukan upaya-upaya perbaikan yang mungkin dapat dilakukan.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar, serta keaktifan, konsentrasi dan kreatifitas anak.
- 6) Pengelola kelas yang dirancang dan ditata sedemikian rupa sehingga anak leluasa dalam melakukan setiap kegiatan.
- 7) Memberikan pengarahan dan kemampuan anak sehingga anak dapat bangga dan senang dalam rangka membarikan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Membaca do'a mau belajar.
- 3) Guru tanya jawab kepada anak tentang tema binatang kucing
- 4) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa : tongkat, dan gambar kucing.
- 5) Guru membagi kelompok menjadi 3 kelompok.
- 6) Menjelaskan pembelajaran *talking stick*.
- 7) Guru akan memberikan tongkat kepada anak dan diofor kepada temannya sambil bernyanyi saat lagu berhenti anak yang mendapat tongkat dia akan menjawab pertanyaan dari guru.
- 8) Membimbing dan melihat anak pada saat melakukan pembelajaran *talking stick*.
- 9) Memberikan penguatan kepada anak agar anak mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran *talking stick*.
- 10) Memberikan pujian dan penghargaan atas kemampuan anak sebagai umpan balik dalam meningkatkan motivasi anak.
- 11) Mendokumentasikan hasil kerja anak.

c. Observasi

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung penelitian mempunyai kesempatan untuk mengadakan observasi langsung saat anak melakukan kegiatan. Peneliti mengamati dan mencatat setiap kejadian penting yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung.

3. Hari ke 3/ Rabu, 7 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- 3) Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus PTK.

- 4) Menentukan upaya-upaya perbaikan yang mungkin dapat dilakukan.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar, serta keaktifan, konsentrasi dan kreatifitas anak.
- 6) Pengelola kelas yang dirancang dan ditata sedemikian rupa sehingga anak leluasa dalam melakukan setiap kegiatan.
- 7) Memberikan pengarahan dan kemampuan anak sehingga anak dapat bangga dan senang dalam rangka membarikan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Membaca do'a mau belajar.
- 3) Guru tanya jawab kepada anak tentang tema binatang Ayam.
- 4) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa : tongkat, dan gambar ayam.
- 5) Guru membagi kelompok menjadi 3 kelompok.
- 6) Menjelaskan pembelajaran *talking stick*.
- 7) Guru akan memberikan tongkat kepada anak dan diofor kepada temannya sambil bernyanyi saat lagu berhenti anak yang mendapat tongkat dia akan menjawab pertanyaan dari guru.
- 8) Membimbing dan melihat anak pada saat melakukan pembelajaran *talking stick*.
- 9) Memberikan penguatan kepada anak agar anak mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran *talking stick*.
- 10) Memberikan pujian dan penghargaan atas kemampuan anak sebagai umpan balik dalam meningkatkan motivasi anak.
- 11) Mendokumentasikan hasil kerja anak.

c. Observasi

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung penelitian mempunyai kesempatan untuk mengadakan observasi langsung saat anak melakukan kegiatan. Peneliti mengamati dan mencatat setiap kejadian penting yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung.

4. Hari ke 4/ Kamis, 8 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- 3) Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus PTK.
- 4) Menentukan upaya-upaya perbaikan yang mungkin dapat dilakukan.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar, serta keaktifan, konsentrasi dan kreatifitas anak.
- 6) Pengelola kelas yang dirancang dan ditata sedemikian rupa sehingga anak leluasa dalam melakukan setiap kegiatan.
- 7) Memberikan pengarahan dan kemampuan anak sehingga anak dapat bangga dan senang dalam rangka membarikan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Membaca do'a mau belajar.
- 3) Guru tanya jawab kepada anak tentang tema binatang burung.
- 4) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa : tongkat, dan gambar burung.
- 5) Guru membagi kelompok menjadi 3 kelompok.
- 6) Menjelaskan pembelajaran *talking stick*.

- 7) Guru akan memberikan tongkat kepada anak dan diofor kepada temannya sambil bernyanyi saat lagu berhenti anak yang mendapat tongkat dia akan menjawab pertanyaan dari guru.
- 8) Membimbing dan melihat anak pada saat melakukan pembelajaran *talking stick*.
- 9) Memberikan penguatan kepada anak agar anak mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran *talking stick*.
- 10) Memberikan pujian dan penghargaan atas kemampuan anak sebagai umpan balik dalam meningkatkan motivasi anak.
- 11) Mendokumentasikan hasil kerja anak.

c. Observasi

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung penelitian mempunyai kesempatan untuk mengadakan observasi langsung saat anak melakukan kegiatan. Peneliti mengamati dan mencatat setiap kejadian penting yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung.

5. Hari ke 5/ Jum'at, 9 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- 3) Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus PTK.
- 4) Menentukan upaya-upaya perbaikan yang mungkin dapat dilakukan.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar, serta keaktifan, konsentrasi dan kreatifitas anak.
- 6) Pengelola kelas yang dirancang dan ditata sedemikian rupa sehingga anak leluasa dalam melakukan setiap kegiatan.
- 7) Memberikan pengarah dan kemampuan anak sehingga anak dapat bangga dan senang dalam rangka membarikan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Membaca do'a mau belajar.
- 3) Guru tanya jawab kepada anak tentang tema binatang kelinci.
- 4) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa : tongkat, dan gambar kelinci.
- 5) Guru membagi kelompok menjadi 3 kelompok.
- 6) Menjelaskan pembelajaran *talking stick*.
- 7) Guru akan memberikan tongkat kepada anak dan diofor kepada temannya sambil bernyanyi saat lagu berhenti anak yang mendapat tongkat dia akan menjawab pertanyaan dari guru.
- 8) Membimbing dan melihat anak pada saat melakukan pembelajaran *talking stick*.
- 9) Memberikan penguatan kepada anak agar anak mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran *talking stick*.
- 10) Memberikan pujian dan penghargaan atas kemampuan anak sebagai umpan balik dalam meningkatkan motivasi anak.
- 11) Mendokumentasikan hasil kerja anak.

c. Observasi

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung penelitian mempunyai kesempatan untuk mengadakan observasi langsung saat anak melakukan kegiatan. Peneliti mengamati dan mencatat setiap kejadian penting yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung.

Tabel 10

Intrumen Penilaian Upaya Meningkatkan Kecerdasan *Linguistik* Anak

Melalui Pembelajaran *Talking Stick* Pada Siklus I

No	Nama Anak	Anak dapat mengenali huruf melalui pembelajaran <i>talking stick</i>				Anak dapat mengucapkan ulang informasi dari pembelajaran <i>talking stick</i>				Anak dapat menuliskan yang didengar dari guru melalui pembelajaran <i>talking stick</i>				Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui pembelajaran <i>talking stick</i>			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Afkari	✓				✓				✓				✓			
2	Aliya R			✓			✓				✓				✓		
3	Alya			✓			✓					✓				✓	
4	Deny		✓				✓				✓			✓			
5	Eldirah	✓				✓				✓				✓			
6	Firman	✓				✓				✓				✓			
7	Karin				✓			✓					✓			✓	
8	Fira				✓			✓					✓			✓	
9	Kira		✓				✓				✓				✓		
10	Sheena	✓				✓				✓				✓			
11	Syakirah	✓				✓				✓				✓			
12	Wafa	✓				✓				✓				✓			
13	Dhiva			✓			✓			✓						✓	
14	Zharif				✓				✓				✓				✓

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

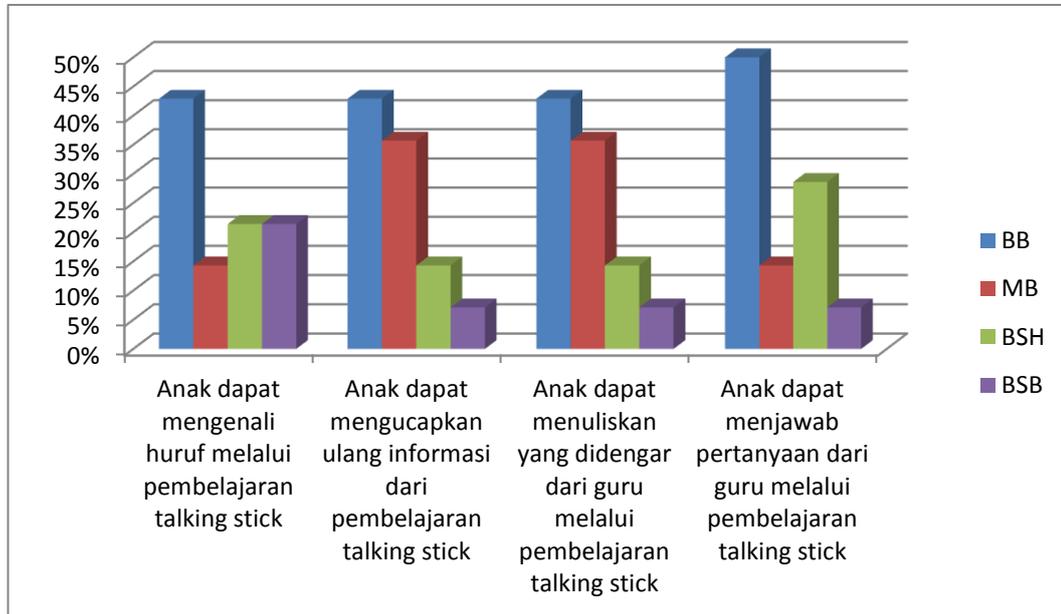
BSH = Berekembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 11
Perkembangan Kecerdasan *Linguistik* Anak Melalui Pembelajaran
***Talking Stick* Siklus I**

No	Indikator	Hasil Pengamatan				Jumlah
		BB	MB	BSH	BSB	Anak
		f 1	f 2	f 3	f 4	%
1	Anak dapat mengenali huruf melalui pembelajaran <i>talking stick</i>	6	2	3	3	14
		42,9%	14,3%	21,4%	21,4%	100%
2	Anak dapat mengucapkan ulang informasi dari pembelajaran <i>talking stick</i>	6	5	2	1	14
		42,9%	35,7%	14,3%	7,1%	100%
3	Anak dapat menuliskan yang didengar dari guru melalui pembelajaran <i>talking stick</i>	6	5	2	1	14
		42,9%	35,7%	14,3%	7,1%	100%
4	Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui pembelajaran <i>talking stick</i>	7	2	4	1	14
		50%	14,3%	28,6%	7,1%	100%

Grafik 2
Hasil Penelitian Siklus I



Berdasarkan deskripsi data siklus I tentang kemampuan *linguistik* melalui pembelajaran *talking stick* anak RA NURUL YAQIN di ketahui bahwa :

1. Anak dapat mengenali huruf melalui pembelajaran *talking stick*, yang belum berkembang ada 6 anak belum berkembang atau 42,9%, anak mulai berkembang 2 anak atau 14,3%, 3 anak yang berkembang sesuai harapan atau 21,4%, dan 2 anak berkembang sangat baik atau 14,3%.
2. Anak dapat mengucapkan ulang informasi dari pembelajaran *talking stick*, yang belum berkembang ada 6 anak atau 42,9%, anak mulai berkembang 5 anak atau 35,7%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau 14,3%, berkembang sangat baik 1 anak atau 7,1%.
3. Anak dapat menuliskan yang didengar dari guru melalui pembelajaran *talking stick*, yang belum berkembang terdapat 6 anak atau 42,9%, mulai berkembang terdapat 5 anak atau 35,7%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau 14,3%, berkembang sangat baik 1 anak atau 7,1%.
4. Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui pembelajaran *talking stick*, yang belum berkembang terdapat 7 anak atau 50%, mulai

berkembang terdapat 2 anak atau 14,3%, berkembang sesuai harapan 4 anak atau 28,6%, berkembang sangat baik 1 anak atau 7,1%.

Berdasarkan observasi siklus I, tentang kemampuan *linguistik* melalui pembelajaran *talking stick* anak RA NURUL YAQIN berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 12
Untuk Meningkatkan Kecerdasan *Linguistik* Anak Melalui Pembelajaran *Talking Stick* Yang Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang Sangat Baik Pada Siklus I

No	Indikator	Hasil Pengamatan		Persentase %
		BSH f 3	BSB f 4	
1	Anak dapat mengenali huruf melalui pembelajaran <i>talking stick</i>	3	3	6
		21,4%	21,4%	42,8%
2	Anak dapat mengucapkan ulang informasi dari pembelajaran <i>talking stick</i>	2	1	3
		14,3%	7,1%	21,4%
3	Anak dapat menuliskan yang didengar dari guru melalui pembelajaran <i>talking stick</i>	2	1	3
		14,3 %	7,1%	21,4%
4	Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui pembelajaran <i>talking stick</i>	4	1	5
		28,6%	7,1%	35,7%
Rata-rata			30,32%	

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berekembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan analisis data siklus I tentang kondisi kemampuan *linguistik* melalui pembelajaran *talking stick* anak RA NURUL YAQIN berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

1. Anak dapat mengenali huruf melalui pembelajaran *talking stick*, ada 3 anak masih berkembang sesuai harapan atau 21,4% dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 21,4%.
2. Anak dapat mengucapkan ulang informasi dari pembelajaran *talking stick*, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 14,3%, dan berkembang sangat baik ada 1 atau 7,1%.
3. Anak dapat menuliskan yang didengar dari guru melalui pembelajaran *talking stick*, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 14,3%, dan berkembang sangat baik ada 1 atau 7,1%.
4. Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui pembelajaran *talking stick*, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 28,6%, dan berkembang sangat baik ada 1 atau 7,1%.

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan *linguistik* melalui pembelajaran *talking stick* anak RA NURUL YAQIN berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 30,32%. Hal ini menunjukkan kemampuan *linguistik* melalui pembelajaran *talking stick* anak masih rendah. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang mengantarkan peneliti sebagai guru di RA NURUL YAQIN untuk melakukan penelitian kelas guna meningkatkan kemampuan *linguistik* melalui pembelajaran *talking stick* anak RA NURUL YAQIN.

d. Refleksi

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut :

a. Kekuatan

1. Kegiatan dan indikator sesuai dengan tingkat pengembangan anak
2. Materi yang di sajikan sesuai dengan kemampuan anak
3. Alat penilaian sesuai dengan tingkat pengembangan anak
4. Metode yang di gunakan bervariasi dan sesuai dengan materi yang menunjukkan ketertarikan anak pada kegiatan
5. Anak senang dengan hasil kerjanya

b. Kelemahan

1. Pengelolaan waktu yang kurang
2. Media yang kurang bervariasi
3. Model pembelajaran yang kurang menarik minat anak
4. Hasil karya anak masih belum memuaskan

C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Pada siklus kedua terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang diuraikan sebagai berikut :

1. Hari ke 1/ Senin, 12 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Mentukan upaya-upaya perbaikan yang mungkin dapat dilakukan
- 2) Membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Membuat Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 4) Merencanakan pengelolaan kelas
- 5) Membuat lembar pengamatan/ observasi

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua dilakukan pada hari senin sampai jumat pada minggu kedua february 2018. Pada pelaksanaan tindakan diawali dengan memberikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Adapun hasil tindakan yang dilakukan adalah :

- 1) Kegiatan diawali dengan membaca do'a dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Guru mengajak anak berkumpul dan mengatur posisi melingkar
- 3) Guru bercerita kepada anak tentang “ kupu-kupu berhati mulia” menggunakan tongkat.
- 4) Guru tanya jawab tentang kegiatan bercerita yang telah dilaksanakan melalui pembelajaran *talking stick*.
- 5) Guru mengajarkan stimulus kepada anak dengan cara memberikan kesempatan kepada anak untuk mengingat kembali tentang kegiatan yang telah dilakukan.
- 6) Anak beraktifitas dengan dan lebih baik lagi
- 7) Hampir semua anak senang melakukan kegiatan bercerita melalui pembelajaran *talking stick*

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan
- 2) Guru memotivasi anak dalam melakukan kegiatan
- 3) Guru menata tempat duduk anak agar anak tidak bosan pada saat melakukan kegiatan

d. Observasi

Pada saat dilakukan tindakan, kolabolator sebagai mitra penelitian mengamati aktifitas anak ketika mengikuti proses pembelajaran, kolabolator memegang lembar observasi anak untuk menilai keaktifitas belajar dari anak terutama yang terkait dengan anak mendengarkan seksama penjelasan guru, anak aktif dalam proses pembelajaran *talking stick*, anak aktif dalam menyelesaikan tugas dari guru.

2. Hari ke 2/ Selasa, 13 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Mentukan upaya-upaya perbaikan yang mungkin dapat dilakukan

- 2) Membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Membuat Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 4) Merencanakan pengelolaan kelas
- 5) Membuat lembar pengamatan/ observasi

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua dilakukan pada hari senin sampai jumat pada minggu kedua februari 2018. Pada pelaksanaan tindakan diawali dengan memberikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Adapun hasil tindakan yang dilakukan adalah :

- 1) Kegiatan diawali dengan membaca do'a dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Guru mengajak anak berkumpul dan mengatur posisi melingkar
- 3) Guru bercerita kepada anak tentang Bercerita tentang “ Kambing dan buaya” menggunakan tongkat.
- 4) Guru tanya jawab tentang kegiatan bercerita yang telah dilaksanakan melalui pembelajaran *talking stick*.
- 8) Guru mengajar kan stimulus kepada anak dengan cara memberikan kesempatan kepada anak untuk mengingat kembali tentang kegiatan yang telah dilakukan.
- 5) Anak beraktifitas dengan dan lebih baik lagi
- 6) Hampir semua anak senang melakukan kegiatan bercerita melalui pembelajaran *talking stick*.

c. Observasi

Pada saat dilakukan tindakan, kolabolator sebagai mitra penelitian mengamati aktifitas anak ketika mengikuti proses pembelajaran, kolabolator memegang lembar observasi anak untuk menilai keatifitas belajar dari anak terutama yang terkait dengan anak mendengarkan seksama penjelasan guru, anak aktif dalam proses pembelajaran *talking stick*, anak aktif dalam menyelesaikan tugas dari guru.

3. Hari ke 3/ Rabu, 14 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Mentukan upaya-upaya perbaikan yang mungkin dapat dilakukan
- 2) Membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Membuat Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 4) Merencanakan pengelolaan kelas
- 5) Membuat lembar pengamatan/ observasi

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua dilakukan pada hari senin sampai jumat pada minggu kedua february 2018. Pada pelaksanaan tindakan diawali dengan memberikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Adapun hasil tindakan yang dilakukan adalah :

- 1) Kegiatan diawali dengan membaca do'a dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Guru mengajak anak berkumpul dan mengatur posisi melingkar
- 3) Guru bercerita kepada anak tentang “ burung jalak dan kerbau” menggunakan tongkat.
- 4) Guru tanya jawab tentang kegiatan bercerita yang telah dilaksanakan melalui pembelajaran *talking stick*.
- 9) Guru mengajar kan stimulus kepada anak dengan cara memberikan kesempatan kepada anak untuk mengingat kembali tentang kegiatan yang telah dilakukan.
- 5) Anak beraktifitas dengan dan lebih baik lagi
- 6) Hampir semua anak senang melakukan kegiatan bercerita melalui pembelajaran *talking stick*.

c. Observasi

Pada saat dilakukan tindakan, kolabolator sebagai mitra penelitian mengamati aktifitas anak ketika mengikuti proses pembelajaran, kolabolator memegang lembar observasi anak untuk menilai keaktifitas belajar dari anak

terutama yang terkait dengan anak mendengarkan seksama penjelasan guru, anak aktif dalam proses pembelajaran *talking stick*, anak aktif dalam menyelesaikan tugas dari guru.

4. Hari ke 4/ Kamis, 15 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Menentukan upaya-upaya perbaikan yang mungkin dapat dilakukan
- 2) Membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Membuat Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 4) Merencanakan pengelolaan kelas
- 5) Membuat lembar pengamatan/ observasi

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua dilakukan pada hari senin sampai jumat pada minggu kedua february 2018. Pada pelaksanaan tindakan diawali dengan memberikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Adapun hasil tindakan yang dilakukan adalah :

- 1) Kegiatan diawali dengan membaca do'a dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Guru mengajak anak berkumpul dan mengatur posisi melingkar
- 3) Guru bercerita kepada anak tentang “ sapi dan kerbau” menggunakan tongkat.
- 4) Guru tanya jawab tentang kegiatan bercerita yang telah dilaksanakan melalui pembelajaran *talking stick*.
- 5) Guru mengajar kan stimulus kepada anak dengan cara memberikan kesempatan kepada anak untuk mengingat kembali tentang kegiatan yang telah dilakukan.
- 6) Anak beraktifitas dengan dan lebih baik lagi
- 7) Hampir semua anak senang melakukan kegiatan bercerita melalui pembelajaran *talking stick*.

c. Observasi

Pada saat dilakukan tindakan, kolabolator sebagai mitra penelitian mengamati aktifitas anak ketika mengikuti proses pembelajaran, kolabolator memegang lembar observasi anak untuk menilai keaktifitas belajar dari anak terutama yang terkait dengan anak mendengarkan seksama penjelasan guru, anak aktif dalam proses pembelajaran *talking stick*, anak aktif dalam menyelesaikan tugas dari guru.

5. Hari ke 5/ Senin, 19 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Mentukan upaya-upaya perbaikan yang mungkin dapat dilakukan
- 2) Membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPPH)
- 6) Membuat Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 7) Merencanakan pengelolaan kelas
- 8) Membuat lembar pengamatan/ observasi

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua dilakukan pada hari senin sampai jumat pada minggu kedua february 2018. Pada pelaksanaan tindakan diawali dengan memberikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Adapun hasil tindakan yang dilakukan adalah :

- 1) Kegiatan diawali dengan membaca do'a dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Guru mengajak anak berkumpul dan mengatur posisi melingkar
- 3) Guru bercerita kepada anak tentang “kelinci yang sombong dan kurakura yang baik hati” menggunakan tongkat.
- 4) Guru tanya jawab tentang kegiatan bercerita yang telah dilaksanakan melalui pembelajaran *talking stick*.
- 5) Guru mengajar kan stimulus kepada anak dengan cara memberikan kesempatan kepada anak untuk mengingat kembali tentang kegiatan yang telah dilakukan.

- 6) Anak beraktifitas dengan dan lebih baik lagi.
- 7) Hampir semua anak senang melakukan kegiatan bercerita melalui pembelajaran *talking stick*.

c. Observasi

Pada saat dilakukan tindakan, kolabolator sebagai mitra penelitian mengamati aktifitas anak ketika mengikuti proses pembelajaran, kolabolator memegang lembar observasi anak untuk menilai keaktifitas belajar dari anak terutama yang terkait dengan anak mendengarkan seksama penjelasan guru, anak aktif dalam proses pembelajaran *talking stick*, anak aktif dalam menyelesaikan tugas dari guru.

Tabel 13

Intrumen Penilaian Upaya Meningkatkan Kecerdasan *Linguistik* Anak

Melalui Pembelajaran *Talking Stick* Pada Siklus II

No	Nama Anak	Anak dapat mengenali huruf melalui pembelajaran <i>talking stick</i>				Anak dapat mengucapkan ulang informasi dari pembelajaran <i>talking stick</i>				Anak dapat menuliskan yang didengar dari guru melalui pembelajaran <i>talking stick</i>				Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui pembelajaran <i>talking stick</i>			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Afkari	✓				✓				✓				✓			
2	Aliya R			✓				✓			✓					✓	
3	Alya				✓			✓				✓				✓	
4	Deny			✓			✓				✓					✓	
5	Eldirah	✓				✓				✓				✓			
6	Firman	✓				✓				✓				✓			
7	Karin				✓				✓				✓				✓
8	Fira				✓				✓		✓						✓
9	Kira		✓				✓				✓				✓		
10	Sheena		✓				✓			✓					✓		
11	Syakirah		✓			✓				✓				✓			
12	Wafa		✓				✓			✓				✓			
13	Dhiva			✓				✓			✓					✓	
14	Zharif				✓				✓				✓				✓

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

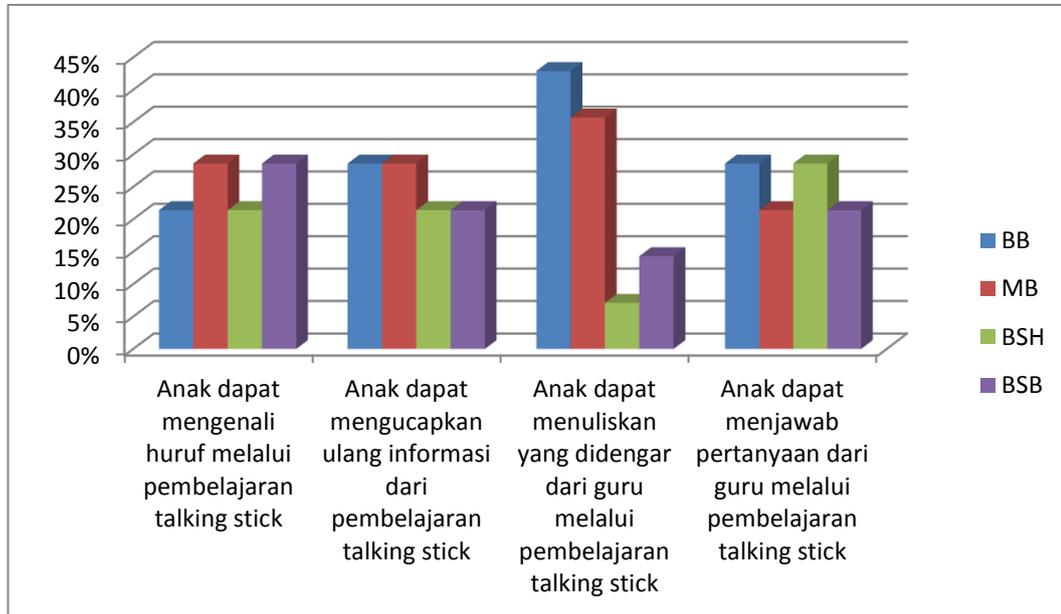
BSH = Berekembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 14
Perkembangan Kecerdasan *Linguistik* Anak Melalui Pembelajaran
***Talking Stick* Siklus II**

No	Indikator	Hasil Pengamatan				Jumlah
		BB	MB	BSH	BSB	Anak
		f 1	f 2	f 3	f 4	%
1	Anak dapat mengenali huruf melalui pembelajaran <i>talking stick</i>	3	4	3	4	14
		21,4%	28,6%	21,4%	28,6%	100%
2	Anak dapat mengucapkan ulang informasi dari pembelajaran <i>talking stick</i>	4	4	3	3	14
		28,6%	28,6%	21,4%	21,4%	100%
3	Anak dapat menuliskan yang didengar dari guru melalui pembelajaran <i>talking stick</i>	6	5	1	2	14
		42,9%	35,7%	7,1%	14,3%	100%
4	Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui pembelajaran <i>talking stick</i>	4	3	4	3	14
		28,6%	21,4%	28,6%	21,4%	100%

Grafik 3
Hasil Penelitian Siklus II



Berdasarkan deskripsi data siklus II tentang kemampuan *linguistik* melalui pembelajaran *talking stick* anak RA NURUL YAQIN di ketahui bahwa :

1. Anak dapat mengenali huruf melalui pembelajaran *talking stick*, yang belum berkembang ada 3 anak belum berkembang atau 21,4%, anak mulai berkembang 4 anak atau 28,6%, 3 anak yang berkembang sesuai harapan atau 21,4%, dan 4 anak berkembang sangat baik atau 28,6%.
2. Anak dapat mengucapkan ulang informasi dari pembelajaran *talking stick*, yang belum berkembang ada 4 anak atau 28,6%, anak mulai berkembang 4 anak atau 28,6%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 21,4%, berkembang sangat baik 3 anak atau 21,4%.
3. Anak dapat menuliskan yang didengar dari guru melalui pembelajaran *talking stick*, yang belum berkembang terdapat 6 anak atau 42,9%, mulai berkembang terdapat 5 anak atau 35,7%, berkembang sesuai harapan 1 anak atau 7,1%, berkembang sangat baik 2 anak atau 14,3%.
4. Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui pembelajaran *talking stick*, yang belum berkembang terdapat 4 anak atau 28,6%, mulai

berkembang terdapat 3 anak atau 21,4%, berkembang sesuai harapan 4 anak atau 28,6%, berkembang sangat baik 3 anak atau 21,4%.

Berdasarkan observasi siklus II, tentang kondisi kemampuan *linguistik* melalui pembelajaran *talking stick* anak RA NURUL YAQIN berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 15
Untuk Meningkatkan Kecerdasan *Linguistik* Anak Melalui Pembelajaran *Talking Stick* Yang Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang Sangat Baik Pada Siklus II

N O	Indikator	Hasil Pengamatan		Persentase %
		BSH f 3	BSB f 4	
1	Anak dapat mengenali huruf melalui pembelajaran <i>talking stick</i>	3	4	7
		21,4%	28,6%	50%
2	Anak dapat mengucapkan ulang informasi dari pembelajaran <i>talking stick</i>	3	3	6
		21,4%	21,4%	42,8%
3	Anak dapat menuliskan yang didengar dari guru melalui pembelajaran <i>talking stick</i>	1	2	3
		7,1%	14,2%	21,3%
4	Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui pembelajaran <i>talking stick</i>	4	3	6
		28,6%	21,4%	50%
Rata-rata			41,02%	

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan analisis data siklus II tentang kondisi kemampuan *linguistik* melalui pembelajaran *talking stick* anak RA NURUL YAQIN berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

1. Anak dapat mengenali huruf melalui pembelajaran *talking stick*, ada 3 anak masih berkembang sesuai harapan atau 21,4% dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 28,6%.
2. Anak dapat mengucapkan ulang informasi dari pembelajaran *talking stick*, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 21,4%, dan berkembang sangat baik ada 3 atau 21,4%.
3. Anak dapat menuliskan yang didengar dari guru melalui pembelajaran *talking stick*, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak atau 7,%, dan berkembang sangat baik ada 2 atau 14,2%.
4. Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui pembelajaran *talking stick*, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 28,6%, dan berkembang sangat baik ada 3 atau 21,4%.

Berdasarkan observasi siklus II, kemampuan *linguistik* melalui pembelajaran *talking stick* anak RA NURUL YAQIN berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 41,02%. Hal ini menunjukkan kemampuan *linguistik* melalui pembelajaran *talking stick* anak masih rendah. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang mengantarkan peneliti sebagai guru di RA NURUL YAQIN untuk melakukan penelitian kelas guna meningkatkan kemampuan *linguistik* melalui pembelajaran *talking stick* anak RA NURUL YAQIN.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil belajar dan keaktifan belajar terdapat beberapa kekurangan pembelajaran yang dilakukan guru diantaranya:

- 1) Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran

- 2) Guru dapat memotivasi anak dalam mengembangkan kecerdasan *linguistik* nya
- 3) Guru dapat dapat memberikan stimulus dalam mengembangkan kecerdasan *linguistik* anak
- 4) Guru memberikan pengarahan pada anak tentang model pembelajaran *talking stick*

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada disiklus I, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan dikelas dengan melakukan tindakan.

- a. Guru menggunakan media pembelajaran *talking stick*
- b. Guru memotivasi kerja sama anak ketika saat melakukan kegiatan pembelajaran *talking stick* dengan memberikan apresiasi terhadap hasil kerja anak dan mengelilingi ketika anak sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran *talking stick*
- c. Merancang pembentuk kelompok

Hasil refleksi kemudia dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindakan perbaikan terhadap upaya memotivasi anak pada siklus selanjutnya agar hasil yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

D. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus III

Pelaksanaan siklus III dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus II. Tindakan dilakukan pada Selasa tanggal 20 Februari 2018. Siklus III terdiri dar 4 tahap :

1. Hari ke 1/ Selasa, 20 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Membuat Rencana Pemelajaran Mingguan (RPPM).
- 3) Penelitan menyiapkan lembar observasi (terlampir).

4) Menyediakan tongkat.

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan diawali dengan berdo'a dan dilanjutkan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Guru mengajak anak berkumpul membentuk posisi huruf U sambil bernyanyi.
- 3) Guru memberikan stimulus kepada anak agar anak dapat bekerja sama dengan teman.
- 4) Guru mempersiapkan media seperti : tongkat, huruf abjad yang berbentuk bulat.
- 5) Guru menjelaskan kepada anak tentang tongkat.
- 6) Guru akan memberikan tongkat kepada anak yang sudah ditempel abjad, bagi anak yang bisa menjawab pertanyaan dari guru anak mengangkat tongkat tersebut.
- 7) Guru memberikan arahan kepada anak cara mengangkat tongkat yang sudah ditempel abjad sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.
- 8) Guru berada di dalam didepan anak agar anak dapat tertib dan semua anak diberikan kesempatan dalam melakukan kegiatan belajar.
- 9) Guru memberikan arahan kepada anak cara bermain tongkat.
- 10) Guru memperhatikan pada saat anak melakukan kegiatan berlangsung.
- 11) Hampir semua anak bisa dalam melakan kegiatan.
- 12) Semua anak senang dalam melakukan kegiatan.

c. Skenerio Perbaikan

- 1) Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan
- 2) Guru memotivasi anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran *talking stick*.
- 3) Guru mengamati anak-anak dalam melakukan kegiatan.

d. Observasi

Aktivitas anak dalam melakukan pembelajaran *talking stick* dalam meningkatkan kecerdasan *linguistik* anak pada siklus III meningkat.

2. Hari ke 2/ Rabu, 21 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Membuat Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- 3) Penelitian menyiapkan lembar observasi (terlampir).
- 4) Menyediakan tongkat.

b. Pelaksanaan

1. Kegiatan diawali dengan berdo'a dan dilanjutkan dengan absensi pada setiap anak.
2. Guru mengajak anak berkumpul membentuk posisi huruf U sambil bernyanyi.
3. Guru memberikan stimulus kepada anak agar anak dapat bekerja sama dengan teman.
4. Guru mempersiapkan media seperti : tongkat, huruf abjad yang berbentuk bulat.
5. Guru menjelaskan kepada anak tentang tongkat.
6. Guru akan memberikan tongkat kepada anak yang sudah ditempel abjad, bagi anak yang bisa menjawab pertanyaan dari guru anak mengangkat tongkat tersebut.
7. Guru memberikan arahan kepada anak cara mengangkat tongkat yang sudah ditempel abjad sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.
8. Guru berada di dalam didepan anak agar anak dapat tertib dan semua anak diberikan kesempatan dalam melakukan kegiatan belajar.
9. Guru memberikan arahan kepada anak cara bermain tongkat.
10. Guru memperhatikan pada saat anak melakukan kegiatan berlangsung.
11. Hampir semua anak bisa dalam melakukan kegiatan.

12. Semua anak senang dalam melakukan kegiatan.

c. Observasi

Aktifitas anak dalam melakukan pembelajaran *talking stick* dalam meningkatkan kecerdasan *linguistik* anak pada siklus III meningkat.

3. Hari ke 3/ Kamis, 22 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Membuat Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- 3) Penelitian menyiapkan lembar observasi (terlampir).
- 5) Menyediakan tongkat.

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan diawali dengan berdo'a dan dilanjutkan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Guru mengajak anak berkumpul membentuk posisi huruf U sambil bernyanyi.
- 3) Guru memberikan stimulus kepada anak agar anak dapat bekerja sama dengan teman.
- 4) Guru mempersiapkan media seperti : tongkat, huruf abjad yang berbentuk bulat.
- 5) Guru menjelaskan kepada anak tentang tongkat.
- 6) Guru akan memberikan tongkat kepada anak yang sudah ditempel abjad, bagi anak yang bisa menjawab pertanyaan dari guru anak mengangkat tongkat tersebut.
- 7) Guru memberikan arahan kepada anak cara mengangkat tongkat yang sudah ditempel abjad sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.
- 8) Guru berada di dalam didepan anak agar anak dapat tertib dan semua anak diberikan kesempatan dalam melakukan kegiatan belajar.
- 9) Guru memberikan arahan kepada anak cara bermain tongkat.

- 10) Guru memperhatikan pada saat anak melakukan kegiatan berlangsung.
- 11) Hampir semua anak bisa dalam melakukan kegiatan.
- 12) Semua anak senang dalam melakukan kegiatan.

c. Observasi

Aktifitas anak dalam melakukan pembelajaran *talking stick* dalam meningkatkan kecerdasan *linguistik* anak pada siklus III meningkat.

4. Hari ke 4/ Jum'at, 23 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Membuat Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- 3) Peneliti menyiapkan lembar observasi (terlampir).
- 4) Menyediakan tongkat.

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan diawali dengan berdo'a dan dilanjutkan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Guru mengajak anak berkumpul membentuk posisi huruf U sambil bernyanyi.
- 3) Guru memberikan stimulus kepada anak agar anak dapat bekerja sama dengan teman.
- 4) Guru mempersiapkan media seperti : tongkat, huruf abjad yang berbentuk bulat.
- 5) Guru menjelaskan kepada anak tentang tongkat.
- 6) Guru akan memberikan tongkat kepada anak yang sudah ditempel abjad, bagi anak yang bisa menjawab pertanyaan dari guru anak mengangkat tongkat tersebut.
- 7) Guru memberikan arahan kepada anak cara mengangkat tongkat yang sudah ditempel abjad sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.

- 8) Guru berada di dalam didepan anak agar anak dapat tertib dan semua anak diberikan kesempatan dalam melakukan kegiatan belajar.
- 9) Guru memberikan arahan kepada anak cara bermain tongkat.
- 10) Guru memperhatikan pada saat anak melakukan kegiatan berlangsung.
- 11) Hampir semua anak bisa dalam melakan kegiatan.
- 12) Semua anak senang dalam melakukan kegiatan.

d. Observasi

Aktifitas anak dalam melakukan pembelajaran *talking stick* dalam meningkatkan kecerdasan *linguistik* anak pada siklus III meningkat.

5. Hari ke 5/ Senin, 26 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Membuat Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- 3) Penelitan menyiapkan lembar observasi (terlampir).
- 5) Menyediakan tongkat.

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan diawali dengan berdo'a dan dilanjutkan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Guru mengajak anak berkumpul membentuk posisi huruf U sambil bernyanyi.
- 3) Guru memberikan stimulus kepada anak agar anak dapat bekerja sama dengan teman.
- 4) Guru mempersiapkan media seperti : tongkat, huruf abjad yang berbentuk bulat.
- 5) Guru menjelaskan kepada anak tentang tongkat.
- 6) Guru akan memberikan tongkat kepada anak yang sudah ditempel abjad, bagi anak yang bisa menjawab pertanyaan dari guru anak mengangkat tongkat tersebut.

- 7) Guru memberikan arahan kepada anak cara mengangkat tongkat yang sudah ditempel abjad sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.
- 8) Guru berada di dalam didepan anak agar anak dapat tertib dan semua anak diberikan kesempatan dalam melakukan kegiatan belajar.
- 9) Guru memberikan arahan kepada anak cara bermain tongkat.
- 10) Guru memperhatikan pada saat anak melakukan kegiatan berlangsung.
- 11) Hampir semua anak bisa dalam melakukan kegiatan.
- 12) Semua anak senang dalam melakukan kegiatan.

c. Observasi

Aktifitas anak dalam melakukan pembelajaran *talking stick* dalam meningkatkan kecerdasan *linguistik* anak pada siklus III meningkat.

Tabel 16

Intrumen Penilaian Upaya Kemampuan Kecerdasan *Linguistik* Anak

Melalui Pembelajaran *Talking Stick* Pada Siklus III

No	Nama Anak	Anak dapat mengenali huruf melalui pembelajaran <i>talking stick</i>				Anak dapat mengucapkan ulang informasi dari pembelajaran <i>talking stick</i>				Anak dapat menuliskan yang didengar dari guru melalui pembelajaran <i>talking stick</i>				Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui pembelajaran <i>talking stick</i>			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Afkari	✓				✓				✓				✓			
2	Aliya R				✓				✓				✓				✓
3	Alya				✓				✓				✓				✓
4	Deny				✓				✓				✓				✓
5	Eldirah	✓				✓				✓				✓			
6	Firman		✓				✓				✓				✓		
7	Karin				✓				✓				✓				✓
8	Fira				✓				✓				✓				✓
9	Kira			✓				✓				✓				✓	
10	Sheena			✓				✓				✓				✓	
11	Syakirah			✓				✓				✓				✓	
12	Wafa			✓				✓				✓				✓	
13	Dhiva				✓				✓				✓				✓
14	Zharif				✓				✓				✓				✓

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berekembang Sesuai Harapan

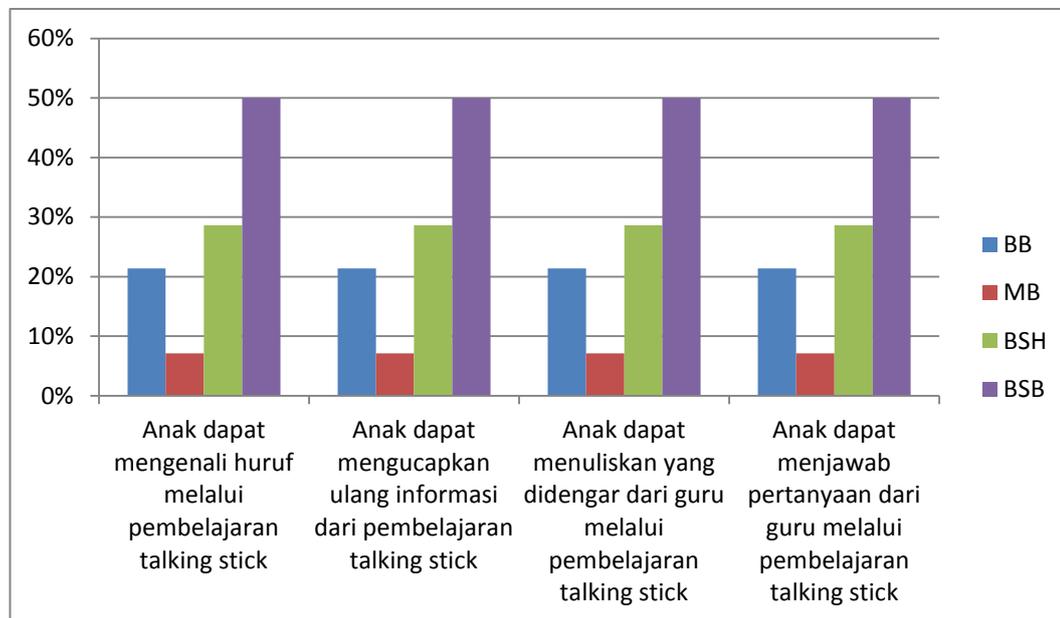
BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 17

Perkembangan Kemampuan Kecerdasan *Linguistik* Anak Melalui Pembelajaran *Talking Stick* Siklus III

No	Indikator	Hasil Pengamatan				Jumlah
		BB	MB	BSH	BSB	Anak
		f 1	f 2	f 3	f 4	%
1	Anak dapat mengenali huruf melalui pembelajaran <i>talking stick</i>	2	1	4	7	14
		14,3%	7,1%	28,6%	50%	100%
2	Anak dapat mengucapkan ulang informasi dari pembelajaran <i>talking stick</i>	2	1	4	7	14
		14,3%	7,1%	28,6%	50%	100%
3	Anak dapat menuliskan yang didengar dari guru melalui pembelajaran <i>talking stick</i>	2	1	4	7	14
		14,3%	7,1%	28,6%	50%	100%
4	Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui pembelajaran <i>talking stick</i>	2	1	4	7	14
		14,3%	7,1%	28,6%	50%	100%

Grafik 4
Hasil Penelitian Siklus III



Berdasarkan deskripsi data siklus III tentang kemampuan *linguistik* melalui pembelajaran *talking stick* anak RA NURUL YAQIN di ketahui bahwa :

1. Anak dapat mengenali huruf melalui pembelajaran *talking stick*, yang belum berkembang ada 2 anak atau 14,3%, anak mulai berkembang 1 anak atau 7,1%, anak yang berkembang sesuai harapan 4 atau 28,6%, dan 7 anak berkembang sangat baik atau 50%.
2. Anak dapat mengucapkan ulang informasi dari pembelajaran *talking stick*, yang belum berkembang ada 2 anak atau 14,3%, anak mulai berkembang 1 anak atau 7,1%, berkembang sesuai harapan 4 anak atau 28,6%, berkembang sangat baik 7 anak atau 50%.
3. Anak dapat menuliskan yang didengar dari guru melalui pembelajaran *talking stick*, yang belum berkembang terdapat 2 anak atau 14,3%, mulai berkembang terdapat 1 anak atau 7,1%, berkembang sesuai harapan 4 anak atau 28,6%, berkembang sangat baik 7 anak atau 50%.
4. Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui pembelajaran *talking stick*, yang belum berkembang terdapat 2 anak atau 14,3%, mulai

berkembang terdapat 1 anak atau 7,1% berkembang sesuai harapan 4 anak atau 28,6%, berkembang sangat baik 7 anak atau 50%

Berdasarkan observasi siklus III, tentang kondisi kemampuan *linguistik* melalui pembelajaran *talking stick* anak RA NURUL YAQIN berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 18
Untuk Meningkatkan Kecerdasan *Linguistik* Anak Melalui Pembelajaran *Talking Stick* Yang Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang Sangat Baik Pada Siklus III

No	Indikator	Hasil Pengamatan		Persentase %
		BSH f 3	BSB f 4	
1	Anak dapat mengenali huruf melalui pembelajaran <i>talking stick</i>	4	7	11
		28,6%	50%	78,6%
2	Anak dapat mengucapkan ulang informasi dari pembelajaran <i>talking stick</i>	4	7	11
		28,6%	50%	78,6%
3	Anak dapat menuliskan yang didengar dari guru melalui pembelajaran <i>talking stick</i>	4	7	11
		28,6%	50%	78,6%
4	Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui pembelajaran <i>talking stick</i>	4	7	11
		28,6%	50%	78,6%
Rata-rata			78,6%	

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan analisis data siklus III tentang kondisi kemampuan *linguistik* melalui pembelajaran *talking stick* anak RA NURUL YAQIN berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

1. Anak dapat mengenali huruf melalui pembelajaran *talking stick*, ada 4 anak masih berkembang sesuai harapan atau 28,6% dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 50%.
2. Anak dapat mengucapkan ulang informasi dari pembelajaran *talking stick*, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 28,6% dan berkembang sangat baik ada 7 atau 50%.
3. Anak dapat menuliskan yang didengar dari guru melalui pembelajaran *talking stick*, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 28,6% dan berkembang sangat baik ada 7 atau 50%.
4. Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru melalui pembelajaran *talking stick*, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 28,6% dan berkembang sangat baik ada 7 atau 50%.

Berdasarkan observasi siklus III, kemampuan *linguistik* melalui pembelajaran *talking stick* anak RA NURUL YAQIN berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 78,6%. Hal ini menunjukkan kemampuan *linguistik* melalui pembelajaran *talking stick* anak lebih baik dari sebelumnya, dan telah mencapai standart keberhasilan. Oleh karena itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Keberhasilan yang terjadi pada siklus III ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah :

- 1) Kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.
- 2) Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media yang dibutuhkan.

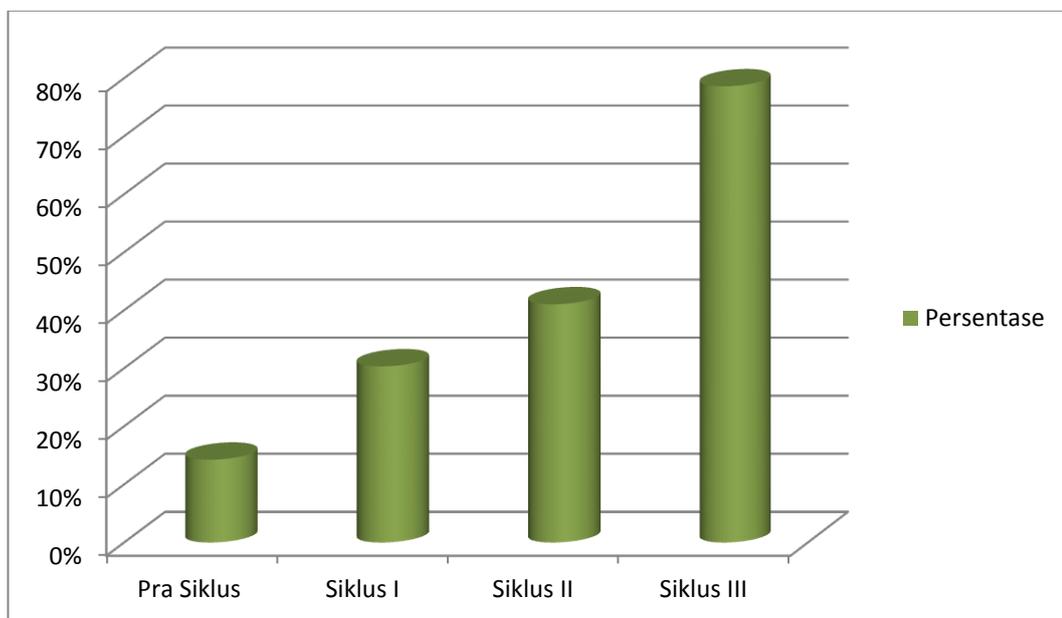
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menarik dan menyenangkan sehingga anak lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

E. Pembahasan dan Hasil

Proses penelitian pada siklus pertama sampai kedua terlaksana dengan baik. Perkembangan kemampuan kecerdasan *linguistik* anak melalui pembelajaran *talking stick* sangat meningkat, hal ini terlihat anak selama kegiatan. Pra siklus nilai menunjukkan angka 14,25%, lalu siklus I naik menjadi 30,32%, dan siklus II 41,02%, selanjutnya dari hasil siklus ke III mencapai 78,6%, dengan demikian kecerdasan *linguistik* anak melalui pembelajaran *talking stick* di kelompok A di Ra Nurul Yaqin.

Hasil observasi meningkatkan kecerdasan *linguistik* anak melalui pembelajaran *talking stick* dari pra siklus sampai siklus III dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 5
Hasil Observasi Rata-rata Keseluruhan



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang di lakukan dapat di simpulkan bahwa meningkatkan kecerdasan *linguistik* anak melalui pembelajaran *talking stick* di kelompok A RA Nurul Yaqin dapat meningkat dalam tiga siklus. Siklus pertama sampai siklus kedua terlaksana dengan baik. Kemampuan kecerdasan *linguistik* melalui pembelajaran *talking stick* sangat meningkat. Hal ini terlihat dari aktifitas anak selama melakukan kegiatan mulai dari siklus I sampai siklus III. Pada pra siklus nilai menunjukkan angka yang masih sangat rendah yaitu dengan rata-rata 14,25%, lalu siklus I naik menjadi 30,32%, siklus II naik mencapai 41,02%, dan siklus III naik mencapai 78,6%. Dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa PTK yang di lakukan dapat meningkatkan kecerdasan *linguistik* anak melalui pembelajaran *talking stick* di kelompok A RA Nurul Yaqin.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat di kemukakan beberapa saran untuk melakukan tindakan selanjutnya yaitu :

1. Kepada Peserta Didik

Lebih aktif dalam setiap proses pembelajaran dan dapat bekerja sama dengan sesama teman.

2. Kepada Guru

Guru perlu menggunakan pendekatan yang disesuaikan dengan keadaan peserta didik.

3. Meningkatkan Kompetensi

Membuat perencanaan yang matang dalam setiap pembelajaran yang akan dilakukan.

4. Kepada Kepala Sekolah

Untuk melengkapi sarana dan prasarana bagi peningkatan mutu pembelajaran.

5. Kepada Kepala Sekolah

Membantu dan mendukung setiap program yang di adakan di sekolah.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan harapan semoga bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Dalam pembahasan-pembahasan skripsi ini tentunya tak luput dari kesalahan dan ketidak sempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis dapat.

Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis maupun kepada pembaca yang budiman Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Perpustakaan Belajar.
- Lwin May, dkk. 2008. *Cara Mengembangkan Kecerdasan*. Jakarta : PT.Indeks.
- Mariani, “*Upaya Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Melalui Media Gambar Animasi di RA Raihanil jannah Serdang Bedagei*”(Skripsi, Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2017).
- Mariani, “*Upaya Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Melalui Media Gambar Animasi di RA Raihanil jannah Serdang Bedagei*”(Skripsi, Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2017).
- Mariani, “*Upaya Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Melalui Media Gambar Animasi di RA Raihanil jannah Serdang Bedagei*”(Skripsi, Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2017).
- Munandar, Utami. 2008. *Pengembangan Kreatifitas Anak*. Jakarta Rineka Cipta.
- Nurani, Yuliani Nurani. 2010. *Metode Pengembangan Kognitif* . Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Sujiono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Perpustakaan Pelajar.
- Sunan*, At-Tirmidzi, Beirut, Dar al-Arab al-Islami, 1998, Juz 4

Sujiono, Bambang, dkk. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*
Jakarta : PT. Indeks

Yaumi, Muhammad. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple
Intelligences)*, Jakarta : Penada Media Group.

<http://abdulgopuroke.blogspot.co.id/2017/03/model-pembelajaran-talking-stick.html>.

<http://olvista.com/ciri-ciri-anak-dengan-kecerdasan-linguistik-menonjol/>

<https://www.tarbiyah.online/2018/04/model-pembelajaran-talking-stick.html>

<http://psikologan.blogspot.co.id/2015/08/9-rahasia-anak-cerdas-linguistik.html>

<http://terapimusikkecerdasan.blogspot.co.id/2016/08/mengembangkan-kecerdasan-linguistik.html>

<http://aftokhiyah.blogspot.com/2013/05/perkembangan-bahasa-anak-usia-dini.html>